

**PT STAR PACIFIC Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2011 dan 2010**

***PT STAR PACIFIC Tbk  
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010***

**PT Star Pacific Tbk  
Dan Entitas Anak**

**PT Star Pacific Tbk  
And Subsidiaries**

**Daftar Isi**

**Halaman/  
Page**

**Table of Contents**

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

*DIRECTORS' STATEMENTS LETTER*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN-  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2011 dan 2010

*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS-  
For the Years Ended December 31, 2011 and 2010*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

1

*Consolidated Statements of Financial Position*

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

3

*Consolidated Statements of Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

4

*Consolidated Statements of Changes in Equity*

Laporan Arus Kas Konsolidasian

5

*Consolidated Statements of Cash Flows*

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

6

*Notes to Consolidated Financial Statements*

Nomor/Number : R/080.AGA/dwd.1/2012

Kantor Akuntan Publik  
**Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto**  
RSM AAJ Associates  
Plaza ABDA, 10<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 - Indonesia  
T +62 21 5140 1340, F +62 21 5140 1350  
www.rsm.aajassociates.com

**Laporan Auditor Independen/  
Independent Auditors' Report**

Para Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi  
*The Shareholders, Board of Commissioners and Directors*

**PT Star Pacific Tbk**

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Star Pacific Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, dan laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas serta laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan PT Anggraini Mulia, PT Cosmopolitan Indotama, PT Lippo Media Jasa, PT Samiaji Duta Perkasa dan PT Sarikreasi Dinamika, entitas-entitas anak, sebagaimana disajikan dalam Catatan 1.c atas laporan keuangan konsolidasian yang laporan keuangannya mencerminkan jumlah aset sebesar 8,88% dan 7,27% pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dari jumlah aset konsolidasian dan jumlah pendapatan bersih sebesar 3,17% dan 1,68% untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dari pendapatan bersih konsolidasian. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sepanjang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk entitas-entitas anak tersebut di atas, didasarkan semata-mata atas laporan auditor independen lain tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

*We have audited the accompanying consolidated statements of financial position of PT Star Pacific Tbk (the "Company") and subsidiaries as of December 31, 2011 and 2010, and the related consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits. We did not audit the financial statements of PT Anggraini Mulia, PT Cosmopolitan Indotama, PT Lippo Media Jasa, PT Samiaji Duta Perkasa and PT Sarikreasi Dinamika, subsidiaries, as presented in Note 1.c of the consolidated financial statements, which reflect total assets of 8.88% and 7.27% as of December 31, 2011 and 2010 from consolidated total assets and total net revenue 3.17% and 1.68% for the years ended December 31, 2011 and 2010 from consolidated net revenue. Those subsidiaries' financial statements were audited by an other independent auditor whose reports expressed an unqualified opinion, and which reports have been furnished to us, and our opinion, insofar as it relates to the amounts included for the subsidiaries is based solely on the reports of the other independent auditor.*

*We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.*



Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain yang kami sebut di atas, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, dan hasil usaha, perubahan ekuitas serta arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian terlampir disusun dengan anggapan bahwa Perusahaan dan entitas anak akan melanjutkan usahanya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian berisi pengungkapan kelangsungan usaha Perusahaan dan entitas anak, tindakan yang ditempuh, dan rencana manajemen yang dibuat oleh Perusahaan dan entitas anak untuk menghadapi kondisi tersebut. Lebih lanjut, kegiatan Perusahaan dan entitas anak masih dan akan terus dipengaruhi oleh kemampuan Perusahaan dan entitas anak untuk mengembangkan usahanya, sehingga terdapat ketidakpastian yang signifikan yang mungkin akan mempengaruhi usaha di masa mendatang, pemulihan aset Perusahaan dan entitas anak, dan kemampuannya untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya dalam kondisi usaha normal serta pada nilai yang dinyatakan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian tersebut.

*In our opinion, based on our audits and the reports of other independent auditor referred to above, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of the Company and subsidiaries as of December 31, 2011 and 2010 and the consolidated results of their operations, changes in their equity and their cash flows for the years ended December 31, 2011 and 2010 in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.*

*The accompanying consolidated financial statements have been prepared with the assumption that the Company and subsidiaries will continue to operate as a going concern. Note 35 to the consolidated financial statements contain the disclosures of the Company's and subsidiaries' going concern, actions taken, and management plans to overcome such conditions. Furthermore, the Company's and subsidiaries' operations still and will continue to be affected by the Company and subsidiaries' ability to develop the business. Therefore, there are significant uncertainties that might affect the future business, recoverability of the assets, and the ability to realize the assets and settle the liabilities in the normal course of business in the amounts stated in the consolidated financial statements. The accompanying consolidated financial statements do not include any adjustments that might arise from such uncertainties.*



**Didik Wahyudiyanto**

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0502  
Public Accountant License Number: AP.0502

Jakarta, 24 Pebruari 2012 / February 24, 2012

---

*The accompanying financial statements are not intended to present the consolidated financial position, consolidated results of operations, consolidated changes in equity, consolidated cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized in Indonesia to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdiction other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditors' report thereon are not intended for those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.*

**PT STAR PACIFIC Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2011 and 2010  
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

ASET	Catatan/ Notes	2011 Rp	2010 Rp	ASSETS
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan Setara Kas	3.d, 3.e, 3.q, 4, 32	96,938	57,928	Cash and Cash Equivalents
Investasi Jangka Pendek	3.e, 3.k, 5, 10, 32			Short-Term Investments
Diperdagangkan		574,488	744,571	Trading
Tersedia untuk Dijual		291,119	286,690	Available-for-Sale
Piutang Usaha	3.e, 6, 32			Accounts Receivable
Pihak-pihak Berelasi	3.k, 10	7,110	6,626	Related Parties
Pihak Ketiga		30,804	22,777	Third Parties
<i>(Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 1.890 dan Rp 1.916 pada 31 Desember 2011 dan 2010)</i>				<i>(Net of allowance for doubtful accounts of Rp 1,890 and Rp 1.916 as of December 31, 2011 and 2010, respectively)</i>
Piutang Lain-lain	3.e, 7, 32			Other Receivables
Pihak-pihak Berelasi	3.k, 10	--	72,965	Related Parties
Pihak Ketiga				Third Parties
<i>(Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 245 dan Rp 245 pada 31 Desember 2011 dan 2010)</i>				<i>(Net of allowance for doubtful accounts of Rp 245 and Rp 245 as of December 31, 2011 and 2010, respectively)</i>
Beban Dibayar di Muka	3.h, 3.k, 10	1,700	2,341	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	3.o, 8.a	4,465	2,861	Prepaid Taxes
Uang Muka	9	4,626	6,863	Advances
Jumlah Aset Lancar		<u>1,014,632</u>	<u>1,205,966</u>	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi pada Entitas Asosiasi	3.f, 3.k, 10, 11	19,693	19,296	Investment in Associates
Investasi Jangka Panjang Lainnya	3.e, 12, 32			Other Long-Term Investments
Pihak-pihak Berelasi	3.k, 10	968	1,175	Related Parties
Pihak Ketiga		2,315	2,315	Third Parties
Properti Investasi	3.g	3,487	3,487	Investment Property
Aset Tetap				Property and Equipment
<i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 65.806 dan Rp 46.995 pada 31 Desember 2011 dan 2010)</i>				<i>(Net of accumulated depreciation of Rp 65,806 and Rp 46,995 as of Desember 31, 2011 and 2010, respectively)</i>
Goodwill	3.i, 3.j, 13	41,744	40,395	Goodwill
<i>(Setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 50.306 pada 31 Desember 2010)</i>				<i>(Net of accumulated amortization of Rp 50,306 as of December 31, 2010)</i>
Aset Pajak Tangguhan	3.o, 8.d	80,879	80,879	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain		11,983	9,319	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>163,084</u>	<u>158,002</u>	Total Non-Current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><b>1,177,715</b></u>	<u><b>1,363,969</b></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT STAR PACIFIC Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
(Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
(Continued)**

As of December 31, 2011 and 2010  
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ Notes	2011 Rp	2010 Rp	LIABILITIES AND EQUITY
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman Bank	3.e, 15, 32	1,979	2,896	Bank Loan
Hutang Usaha	3.k			Accounts Payable
Pihak-pihak Berelasi	10	4,493	1,377	Related Parties
Pihak Ketiga	16	17,714	16,546	Third Parties
Hutang Lain-lain				Other Payables
Pihak-pihak Berelasi	3.e, 3.k, 10, 32	176	176	Related Parties
Pihak Ketiga		4,340	5,458	Third Parties
Hutang Pajak	3.o, 8.b	22,824	23,651	Taxes Payable
Beban Masih Harus Dibayar	3.e, 17, 32	27,303	19,979	Accrued Expenses
Pendapatan Ditangguhkan	3.k, 10, 18	2,307	3,295	Deferred Income
Hutang Sewa Pembiayaan - Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	3.e, 3.i, 19, 32	--	2,239	Obligation Under Finance Lease - Current Maturities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>81,136</u>	<u>75,618</u>	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON CURRENT LIABILITY</b>
Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja	3.l, 3.m, 20	21,874	12,919	Estimated Liability on Employee Benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>21,874</u>	<u>12,919</u>	Total Non-Current Liability
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<u>103,010</u>	<u>88,537</u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity Attributable to Owners of the Parent</b>
Modal Saham	21	1,519,201	1,519,201	Share Capital
Nilai Nominal				Par Value
Seri A: Rp 5.000				Series A: Rp 5,000
Seri B: Rp 2.250				Series B: Rp 2,250
Seri C: Rp 100				Series C: Rp 100
Modal Dasar				Authorized Capital
Seri A: 157.927.368 saham				Series A: 157,927,368 shares
Seri B: 292.239.095 saham				Series B: 292,239,095 shares
Seri C: 16.528.251.963 saham				Series C: 16,528,251,963 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				Issued and Fully Paid
Seri A: 157.927.368 saham				Series A: 157,927,368 shares
Seri B: 292.239.095 saham				Series B: 292,239,095 shares
Seri C: 720.266.340 saham				Series C: 720,266,340 shares
Tambahan Modal Disetor - Bersih	22	1,372,045	1,372,045	Additional Paid-in Capital - Net
Laba yang Belum Direalisasi dari Efek Tersedia untuk Dijual	3.e	79,871	75,318	Unrealized Gain on Available-for-Sale Securities
Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak	23	6,475	6,805	Changes in Equity Transactions of Subsidiary
Defisit		<u>(1,902,888)</u>	<u>(1,697,938)</u>	Deficits
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		<u>1,074,705</u>	<u>1,275,432</u>	Equity Attributable to Owners of the Parent
Kepentingan Non Pengendali		--	--	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		<u>1,074,705</u>	<u>1,275,432</u>	Total Equity
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u>1,177,715</u>	<u>1,363,969</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT STAR PACIFIC Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI  
KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2011 Rp</b>	<b>2010 Rp</b>	
<b>PENDAPATAN - BERSIH</b>	3.n,3.k, 10, 24	100,262	72,402	<b>REVENUE - NET</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	3.n, 25	87,028	64,907	<b>COST OF REVENUE</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<b>13,234</b>	<b>7,495</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban Penjualan	3.n, 26.a	(42,312)	(28,225)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	3.n, 10, 26.b	(83,092)	(87,762)	General and Administratives Expenses
Pendapatan (Rugi) Investasi - Bersih	3.n, 27.a	(91,999)	486,877	Income (Loss) from Investments - Net
Pendapatan Keuangan - Bersih	3.n, 10, 27.b	16,696	4,113	Financial Income - Net
Bagian Atas Laba Bersih Entitas Asosiasi	3.f, 3.k, 10, 11	6,897	6,511	Equity in Net Earnings of Associates
Keuntungan Selisih Kurs - Bersih	3.q	99	471	Foreign Exchange Gain - Net
Amortisasi Selisih Lebih Biaya Perolehan Aset Bersih Entitas Anak	14	--	(26,250)	Goodwill Amortization
Lain-lain - Bersih		(225)	1,930	Others - Net
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>(180,701)</b>	<b>365,158</b>	<b>INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
Kini	3.o, 8.c	(26,913)	(40,673)	Current
Tangguhan	3.o, 8.d	2,664	1,785	Deferred
Jumlah		(24,249)	(38,888)	Total
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>		<b>(204,950)</b>	<b>326,270</b>	<b>INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX</b>
Laba yang Belum Direalisasi atas Efek Tersedia untuk Dijual		4,223	82,145	Unrealized Gain on Available-for - Sale Securities
<b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>(200,727)</b>	<b>408,415</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>
<b>LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk		(204,950)	326,270	Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali		--	--	Non-Controlling Interest
		(204,950)	326,270	
<b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk		(200,727)	408,415	Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali	3.b	--	--	Non-Controlling Interest
		(200,727)	408,415	
<b>LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR</b>	3.p, 28	<b>(175.11)</b>	<b>278.76</b>	<b>BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT STAR PACIFIC Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2011 dan 2010  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi dari Efek Tersedia Untuk Dijual/ Unrealized Gain (Loss) on Available for Sale Securities	Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Changes in Equity Transactions of Subsidiary	Defisit/ Deficits	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent	Kepentingan Non Pengendali/ Non Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2009</b>	<b>1,519,201</b>	<b>1,372,045</b>	<b>(4,022)</b>	<b>4,000</b>	<b>(2,024,208)</b>	<b>867,017</b>	<b>--</b>	<b>867,017</b>	<b>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2009</b>
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	3.d, 5.b, 12	--	79,340	2,805	326,270	408,415	--	408,415	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2010</b>	<b>1,519,201</b>	<b>1,372,045</b>	<b>75,318</b>	<b>6,805</b>	<b>(1,697,938)</b>	<b>1,275,432</b>	<b>--</b>	<b>1,275,432</b>	<b>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2010</b>
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	3.d, 5.b, 12	--	4,553	(330)	(204,950)	(200,727)	--	(200,727)	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2011</b>	<b>1,519,201</b>	<b>1,372,045</b>	<b>79,871</b>	<b>6,475</b>	<b>(1,902,888)</b>	<b>1,074,705</b>	<b>--</b>	<b>1,074,705</b>	<b>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2011</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements



**PT STAR PACIFIC Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada  
 31 Desember 2011 dan 2010  
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk**  
**CONSOLIDATED**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the Years Ended  
 December 31, 2011 and 2010  
 (In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Note	2011 Rp	2010 Rp	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan Kas dari Pelanggan		92,150	67,643	Collection from Customers
Pembayaran kepada Pemasok dan Karyawan		(68,443)	(72,840)	Payment to Suppliers and Employees
Penerimaan (Pembayaran) Kegiatan Usaha Lainnya		(115,315)	(94,909)	Receipts from (Payments for) Other Operating Activities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi		<u>(91,608)</u>	<u>(100,106)</u>	Net Cash Flows Used in Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan Dividen dan Waran		150,162	127,429	Dividends and Warrant Received
Pencairan Investasi Jangka Pendek		--	33,122	Drawn Down of Short-Term Investments
Penerimaan Pendapatan Bunga		17,132	4,587	Interest Income Received
Penjualan atas Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu		21,187	--	Sales on Pre-emptive Rights
Perolehan Aset Tetap		(29,062)	(3,279)	Purchase of Property and Equipment
Penjualan Aset Tetap		2,650	--	Sale of Property and Equipment
Pembelian Investasi Jangka Pendek		(30,015)	(30,787)	Purchase Short-Term Investments
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi		<u>132,054</u>	<u>131,072</u>	Net Cash Flows Provided by Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran Bunga		--	(870)	Interest Payment
Pembayaran Pinjaman Bank		(51,569)	(24,000)	Installments of Bank Loan
Penerimaan dari Pinjaman Bank		50,652	23,444	Received from Bank Loan
Pembayaran Beban Bunga		(520)	--	Payment of Interest
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		<u>(1,437)</u>	<u>(1,427)</u>	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>39,009</b>	<b>29,538</b>	<b>NET INCREASE OF CASH AND CASH EQUIVALENT</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		<b>57,928</b>	<b>28,390</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>		<b><u>96,938</u></b>	<b><u>57,928</u></b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF THE YEAR</b>
<b>Kas dan Setara Kas terdiri dari:</b>	<b>4</b>			<b>Cash and Cash Equivalent consist of:</b>
Kas		159	199	Cash on Hand
Bank		5,679	10,929	Cash in Bank
Deposito Berjangka		91,100	46,800	Time Deposit
<b>Jumlah</b>		<b><u>96,938</u></b>	<b><u>57,928</u></b>	<b>Total</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT STAR PACIFIC Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**1. Umum**

**1. General**

**1.a. Pendirian Perusahaan**

PT Star Pacific Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Asuransi Lippo Jiwa Sakti berdasarkan Akta No. 301 tanggal 28 Mei 1983 yang dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, SH, Notaris di Jakarta, yang diubah dengan Akta No. 130 dari notaris yang sama tanggal 10 Agustus 1983 mengenai perubahan nama Perusahaan menjadi PT Asuransi Lippo Life. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6716.HT.01.01.Th.1983 tanggal 12 Oktober 1983 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 49 tanggal 19 Juni 1984 Tambahan No. 604/1984. Kemudian nama Perusahaan berubah lagi menjadi PT Lippo E-Net Tbk berdasarkan Akta No. 87 tanggal 23 Juni 2000 yang dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, SH, Notaris di Jakarta.

Kemudian Anggaran Dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 126 tanggal 28 Nopember 2008 yang dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, SH, Notaris di Jakarta, mengenai, antara lain, penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007, dan perubahan nama Perusahaan berubah menjadi "PT Star Pacific Tbk". Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-01525.1AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 8 Januari 2009.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang jasa, teknologi informasi termasuk kegiatan usaha internet, pengelolaan/pengembangan bisnis dan manajemen perusahaan dan media. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 1 Januari 1984 dan saat ini Perusahaan melakukan kegiatan usaha di bidang investasi dan media sebagai pengelolaan/pengembangan bisnis sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan yang disebut di atas.

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Lippo Cyber Park, Jl. Bulevar Gajah Mada No. 2062, Lippo Karawaci – Tangerang.

**1.a. The Company's Establishment**

*PT Star Pacific Tbk (the Company) was established under the name of PT Asuransi Lippo Jiwa Sakti based on Deed No. 301 dated May 28, 1983 of Misahardi Wilamarta, SH, a notary in Jakarta, which was amended by Deed No. 130 dated August 10, 1983 by the same notary, concerning the change of the Company's name to PT Asuransi Lippo Life. The deed of establishment was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-6716.HT.01.01.Th.1983 dated October 12, 1983 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 49 dated June 19, 1984, Supplement No. 604/1984. Furthermore, the Company's name was again changed to PT Lippo E-Net Tbk based on Deed No. 87 dated June 23, 2000 of Misahardi Wilamarta, SH, a notary in Jakarta.*

*Furthermore, the Company's Article of Association has been amended several times, the latest by Deed of Meeting Resolutions No. 126 dated November 28, 2008 of Misahardi Wilamarta, SH, a notary in Jakarta, concerning, among others, amendment of the Company's Article of Association to comply with Limited Liability Company Law No. 40/2007, and the Company's name changed to "PT Star Pacific Tbk". This amendment of the Company's Article of Association was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-01525.1AH.01.02. Tahun 2009 dated January 8, 2009.*

*In accordance with article No. 3 of the Company's Article of Association, the Company's scope of business includes service sector, information technology such as engaging in the internet-related business, management business development and media. The Company started its commercial operation on January 1, 1984 and is currently engaged in investment and media in accordance with the Article of Association.*

*The Company is domiciled at Lippo Cyber Park, Jl. Boulevard Gajah Mada No. 2062, Lippo Karawaci – Tangerang.*

**PT STAR PACIFIC Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Penawaran Umum Perdana Perusahaan kepada masyarakat, terdiri dari 1.071.400 saham biasa atas nama, yang memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal) dengan Surat Keputusan No. S1-051/SHM/MK.10/1989 tanggal 14 September 1989. Selanjutnya saham-saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 23 Oktober 1989. Sejak penawaran umum perdana, Perusahaan telah melakukan hal-hal sebagai berikut

**1.b. The Company's Public Offerings**

The Company's Initial Public Offering (IPO), consisting of 1,071,400 common stocks received an effective notification from the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) (previously Capital Market Supervisory Agency) in his Decree No. S1-051/SHM/MK.10/1989 dated September 14, 1989. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on October 23, 1989. Since the IPO, the Company has carried out the following:

Tahun/ Year	Keterangan (Dalam Rupiah Penuh/ Description (In Full Rupiah)	Jumlah Saham Beredar Setelah Transaksi/ The Outstanding Shares After Transaction
1989	Penawaran Umum Perdana, tanggal efektif 14 September 1989, penerbitan 1.071.400 lembar saham biasa <i>partial listing</i> dengan nilai nominal Rp 1.000/ <i>IPO, effective September 14, 1989, issuance of 1,071,400 ordinary shares partial listing with par value of Rp 1,000</i>	3,571,400
1990	Penerbitan 892.850 lembar dividen saham dengan nilai nominal Rp 1.000/ <i>Issuance of 892,850 share dividend with par value of Rp 1,000</i>	4,464,250
1994	Penerbitan 7.589.225 saham bonus dengan nilai nominal Rp 1.000/ <i>Issuance of 7,589,225 bonus shares with par value of Rp 1,000</i>	12,053,475
1994	Penawaran Umum Terbatas I, tanggal efektif 1 Juni 1994, penerbitan 36.160.425 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 1.000/ <i>Limited Public Offering I, effective on June 1, 1994, issuance of 36,160,425 ordinary shares with par value of Rp 1,000</i>	48,213,900
1996	Perubahan nilai nominal saham menjadi Rp 500/ <i>Changes in par value to Rp 500</i>	96,427,800
1996	Penerbitan 96.427.800 lembar saham bonus dengan nilai nominal Rp 500/ <i>Issuance of 96,427,800 bonus shares with par value of Rp 500</i>	192,855,600
1996	Penawaran Umum Terbatas II, tanggal efektif 26 Juni 1996, penerbitan 192.855.600 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 500/ <i>Limited Public Offering II, effective June 26, 1996, issuance of 192,855,600 ordinary shares with par value of Rp 500</i>	385,711,200
1997	Penawaran Umum Terbatas III, tanggal efektif 28 Juni 1997, penerbitan 1.118.562.480 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 500/ <i>Limited Public Offering III, effective June 28, 1997, issuance of 1,118,562,480 ordinary shares with par value of Rp 500</i>	1,504,273,680
1999	Penerbitan saham portepel sejumlah 75.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500/ <i>Issuance of shares in authorized capital, 75,000,000 ordinary shares with par value of Rp 500</i>	1,579,273,680
1999	Penawaran Umum Terbatas IV, efektif tanggal 23 Nopember 1999, penerbitan saham biasa seri B sejumlah 6.769.231.560 saham biasa dengan nilai nominal Rp 225 dan jumlah saham yang disetor oleh pemegang saham adalah 2.922.390.954 lembar saham sehingga saham yang beredar menjadi/ <i>Limited Public Offering IV, effective on November 23, 1999, issuance of Series B ordinary shares with total of 6,769,231,560 shares, with par value of Rp 225 and the shares paid up by shareholders amounted to 2,922,390,954 shares resulting to outstanding shares:</i> Seri A – Nominal Rp 500/ <i>Serie A – Par Value of Rp 500</i> Seri B – Nominal Rp 225/ <i>Serie B – Par Value of Rp 225</i>	1,579,273,680 2,922,390,954
2005	Perubahan nilai nominal saham. Saham yang beredar menjadi/ <i>Change in par value of shares resulted outstanding shares to be as follows:</i> Seri A – Nominal Rp 5.000/ <i>Serie A – Par Value of Rp 5,000</i> Seri B – Nominal Rp 2.250/ <i>Serie B – Par Value of Rp 2,250</i>	157,927,368 292,239,095
2009	Penawaran Umum Terbatas V (PUT V), efektif tanggal 27 Nopember 2008, penerbitan saham biasa seri C sejumlah 720.266.340 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 setiap saham yang ditawarkan dengan harga Rp 139 setiap saham. Jumlah saham beredar setelah PUTV adalah/ <i>Limited Public Offering V (PUT V), effective November 27, 2008, the issuance of Series C common stock of 720,266,340 ordinary shares with a nominal value of Rp 100 per share, which offered a price of Rp 139 per share. The number of outstanding shares after PUTV are:</i> Seri A – Nominal Rp 5.000/ <i>Serie A – Par Value of Rp 5,000</i> Seri B – Nominal Rp 2.250/ <i>Serie B – Par Value of Rp 2,250</i> Seri C – Nominal Rp 100/ <i>Serie C – Par Value of Rp 100</i>	157,927,368 292,239,095 720,266,340

**PT STAR PACIFIC Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**1.c. Struktur Perusahaan**

Entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

**1.c. The Company's Structure**

The subsidiaries which were consolidated to the Company's financial statements are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha Utama/ Main Business Activity	Persentase Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct and Indirect)		Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operation Commencement	Jumlah Aset/ Total Assets	
			2011 Rp	2010 Rp		2011 Rp	2010 Rp
PT Anggraini Mulia dan Entitas Anak (60% kepemilikan pada PT Cosmopolitan Indotama) PT Anggraini Mulia and Subsidiary (60% ownership in PT Cosmopolitan Indotama)	Jakarta	Perdagangan Umum/ General Trading	99,99	99,99	--*	85.926	79.086
PT Cosmopolitan Indotama	Tangerang	Jasa Periklanan/ Advertising Agency	99,99	99,99	2001	8.281	8.072
PT Lippo Media Jasa	Jakarta	Jasa Periklanan/ Advertising Agency	100,00	100,00	--*	--	--
PT Samiaji Duta Perkasa (25% kepemilikan pada PT Lippo Media Jasa)/ (25% ownership in PT Lippo Media Jasa)	Jakarta	Perdagangan Umum/ General Trading	99,99	99,99	--*	18.704	20.042
PT Sarikreasi Dinamika (25% kepemilikan pada PT Lippo Media Jasa)/ (25% ownership in PT Lippo Media Jasa)	Jakarta	Perdagangan Umum/ General Trading	99,99	99,99	--*	--	3
McCann Investment Pty Ltd	Malaysia	Investasi/ Investment	100,00	100,00	--*	--	--
PT Multi Media Interaktif dan Entitas Anak PT Multi Media Interaktif and Subsidiaries	Jakarta	Media Massa/ Mass Media	100,00	100,00	1999	98.340	87.551
PT Media Investor Indonesia	Jakarta	Penerbitan Majalah/ Magazine Publisher	100,00	100,00	1998	5.934	7.711
PT Koran Media Investor Indonesia	Jakarta	Penerbitan Koran/ Newspaper Publisher	100,00	100,00	2001	31.954	19.384
PT Globe Asia Indonesia	Jakarta	Penerbitan Majalah/ Magazine Publisher	100,00	100,00	2007	14.573	8.981
PT Galeri Investor Indonesia	Jakarta	Penerbitan Majalah/ Magazine Publisher	100,00	100,00	2002	6.910	6.877
PT Jakarta Globe Media	Jakarta	Penerbitan Majalah/ Magazine Publisher	100,00	100,00	2008	60.341	51.107
PT Investor Radio	Jakarta	Penyiaran Radio/ Radio Broadcast	100,00	100,00	--*	1.254	1.255
PT Supra Sentra Kencana	Jakarta	Perdagangan Umum/ General Trading	100,00	100,00	--*	2.580	2.693

\* Tidak Aktif/Dormant

Berdasarkan Akta Pengoperan Hak Atas Saham PT Multi Media Interaktif No. 167 tanggal 30 Desember 2008 yang dibuat di hadapan Notaris Misahardi Wilamarta, SH, Notaris di Jakarta, Perusahaan mengakuisisi kepemilikan di PT Multi Media Interaktif (MMI) sebesar 55% 1.100.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100, (Rupiah penuh) dari PT Mitra Bangun Sejati dengan nilai transaksi Rp 110.000.

Based on Deed of Transfer of PT Multi Media Interaktif Shares No. 167 dated December 30, 2008 of Misahardi Wilamarta, SH, a notary in Jakarta. The Company acquired 1,100,000,000 shares with par value of Rp 100 (amount in full Rupiah) from PT Mitra Bangun Sejati (MBS) thus entitling it to 55% ownership of PT Multi Media Interaktif (MMI). The shares acquisition amounted to Rp 110,000.

**PT STAR PACIFIC Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Pengoperan Hak Atas Saham PT Multi Media Interaktif No. 168 tanggal 30 Desember 2008 yang dibuat di hadapan Notaris Misahardi Wilamarta, SH, Notaris di Jakarta, PT Anggraini Mulia, entitas anak, mengakuisisi kepemilikan di MMI sebesar 0.1% 2.000.185 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100, (Rupiah penuh) dari PT Mitra Bangun Sejati dengan nilai transaksi Rp 200.

Berdasarkan Pengoperan Hak atas Saham PT Multi Media Interaktif No. 49 tanggal 17 Pebruari 2009 yang dibuat di hadapan Notaris Misahardi Wilamarta, Notaris di Jakarta, Perusahaan meningkatkan investasi di PT Multi Media Interaktif (MMI) dengan membeli sisa kepemilikan PT Mitra Bangun Sejati di MMI dengan nilai transaksi Rp 89.799.

Dengan demikian, kepemilikan Perusahaan di MMI meningkat menjadi 100% (langsung dan tidak langsung).

**1.d. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Berdasarkan Akta Notaris Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No. 55 tanggal 14 Mei 2010 dan Akta Notaris Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No. 54 tanggal 24 April 2009 yang dibuat di hadapan Notaris Misahardi Wilamarta, SH, Notaris di Jakarta, susunan anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit pada 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>
<b>Dewan Komisaris</b>	
Presiden Komisaris	Markus Permadi
Komisaris Independen	Willi Toisuta Sasmito Dirdjo
<b>Dewan Direksi</b>	
Presiden Direktur	Adriyanto
Direktur	Primus Dorimulu Samuel Tahir Lukman Yung Astolo
<b>Komite Audit</b>	
Ketua	Willi Toisuta
Anggota	Herman Latief Hernowo Hadiprodjo

Sekretaris Perusahaan pada 31 Desember 2011 dan 2010 adalah Adriyanto.

Based on Deed of Transfer of Ownership in MMI Shares No. 168 dated December 30, 2008, of Misahardi Wilamarta, SH, a notary in Jakarta, PT Anggraini Mulia, a subsidiary, acquired 0.1% ownership in MMI by acquiring 2,000,185 shares with par value of Rp 100, (in full amount of Rupiah) from MBS with a transaction value of Rp 200.

Based on Deed of Transfer of MMI Shares No. 49 dated February 17, 2009 of Misahardi Wilamarta, SH, a notary in Jakarta, the Company increased its investment in MMI by acquiring the remaining ownership of MBS in MMI with transaction value of Rp 89,799.

Accordingly, the ownership of the Company in MMI increase to 100% (direct and indirect).

**1.d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employee**

Based on Notarial Deed of Company's Meeting Resolution No. 55 dated May 14, 2010 and Notarial Deed of Company's Meeting Resolution No. 54 dated April 24, 2009 of Misahardi Wilamarta, SH, a notary in Jakarta, the composition of Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee as of December 31, 2011 and 2010 is as follows:

<u>2010</u>	
	<b>Board of Commissioners</b>
Markus Permadi	President Commissioner
Willi Toisuta	Independent Commissioners
Sasmito Dirdjo	
	<b>Board of Directors</b>
Adriyanto	President Director
Primus Dorimulu	Directors
Samuel Tahir	
	<b>Audit Committee</b>
Willi Toisuta	Chairman
Herman Latief	Members
Hernowo Hadiprodjo	

Corporate Secretary as of December 31, 2011 and 2010 is Adriyanto.



**PT STAR PACIFIC Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Gaji dan kompensasi kepada dewan komisaris, dewan direksi dan komite audit Perusahaan pada tahun 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Remuneration to Company's board of commissioners, board of directors, and audit committee for the years ended December 31, 2011 and 2010 is as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Dewan Komisaris	346	346	Board of Commissioners
Dewan Direksi	1,738	1,296	Board of Directors
Komite Audit	84	74	Audit Committee

Jumlah karyawan Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") pada 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebanyak 554 dan 358 orang (tidak diaudit).

As of December 31, 2011 and 2010, the Company and Subsidiaries ("Group") has 554 and 358 permanent employees, respectively (unaudited).

**2. Penerapan Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang Direvisi (PSAK Revisi dan ISAK)**

**2. Adoption of Revised Statement of Financial Accounting Standards and Interpretation to Statements of Financial Accounting Standards (Revised PSAK and ISAK)**

**2.a. Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan**  
Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang diterapkan oleh Grup untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2011.

**2.a. Standards Effective in the Current Year**

The Following new standards, amendments to standards and interpretations are mandatory for the Group for the first time for the financial year beginning January 1, 2011.

- PSAK No. 1 (Revisi 2009) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 2 (Revisi 2009) "Laporan Arus Kas"
- PSAK No. 3 (Revisi 2010) "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK No. 4 (Revisi 2009) "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 5 (Revisi 2010) "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi"
- PSAK No. 8 (Revisi 2010) : "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan"
- PSAK No. 12 (Revisi 2009) : "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama"
- PSAK No. 15 (Revisi 2009) "Investasi Pada Entitas Asosiasi"
- PSAK No. 19 (Revisi 2010) : "Aset Tak Berwujud"
- PSAK No. 22 (Revisi 2010) : "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 23 (Revisi 2010) "Pendapatan"
- PSAK No. 25 (Revisi 2009) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
- PSAK No. 48 (Revisi 2009) "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 57 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi"
- PSAK No. 58 (Revisi 2009) : "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK No. 1 (Revised 2009) "Presentation of Financial Statements"
- PSAK No. 2 (Revised 2009) "Statement of Cash Flows"
- PSAK No. 3 (Revised 2010) "Interim Financial Reporting"
- PSAK No. 4 (Revised 2009) "Consolidated and Separate Financial Statements"
- PSAK No. 5 (Revised 2010) "Operating Segments"
- PSAK No. 7 (Revised 2010) "Related Party Disclosure"
- PSAK No. 8 (Revised 2010) : "Events after the Reporting Period"
- PSAK No. 12 (Revised 2009) : "Interests in Joint Venture"
- PSAK No. 15 (Revised 2009) "Investment in Associates"
- PSAK No. 19 (Revised 2010) : "Intangible Assets"
- PSAK No. 22 (Revised 2010) : "Business Combinations"
- PSAK No. 23 (Revised 2010) "Revenue"
- PSAK No. 25 (Revised 2009) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- PSAK No. 48 (Revised 2009) "Impairment of Assets"
- PSAK No. 57 (Revised 2009) "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets"
- PSAK No. 58 (Revised 2009) : "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"

**PT STAR PACIFIC Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- ISAK No. 7 (Revised 2009) : “Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus”
- ISAK No. 9 : “Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi dan Liabilitas Serupa”
- ISAK No. 10 : “Program Loyalitas Pelanggan”
- ISAK No. 11 : “Distribusi Aset Non-Kas kepada Pemilik/ Distributions of Non-Cash Assets to Owners”
- ISAK No. 12 : “Pengendalian Bersama Entitas–Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer”
- ISAK No. 14 : “Aset Tak Berwujud - Biaya Situs Web”
- ISAK No. 17 : “Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai”

Berikut ini adalah dampak atas perubahan standar akuntansi di atas yang relevan dan yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- PSAK No. 1 (Revisi 2009) “Penyajian Laporan Keuangan”  
PSAK 1 (Revisi 2009) tersebut berlaku restrospektif dan oleh karenanya informasi pembandingan tertentu telah disajikan kembali. Dampak signifikan perubahan dari standar akuntansi tersebut terhadap Grup adalah:
  - Laporan keuangan terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan dan penambahan laporan posisi keuangan yang menunjukkan saldo awal (dalam hal dimana terjadi penerapan kebijakan akuntansi secara retrospektif, reklasifikasi atau penyajian kembali). Sedangkan sebelumnya, laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan;
  - Perubahan istilah “Hak Minoritas” menjadi “Kepentingan Non-Pengendali” dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas. Sebelumnya, hak minoritas disajikan terpisah di antara liabilitas dan ekuitas; dan
  - Pengungkapan tambahan, antara lain: sumber ketidakpastian estimasi dan manajemen permodalan.
- PSAK No. 22 (Revisi 2010) “Kombinasi Bisnis”  
PSAK No. 22 (Revisi 2010) tersebut berlaku prospektif untuk goodwill yang diperoleh dari kombinasi bisnis yang tanggal akuisisinya sebelum

- ISAK No. 7 (Revised 2009) : “Consolidation of Special Purpose Entities”
- ISAK No. 9 : “Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities”
- ISAK No. 10 : “Customer Loyalty Program”
- ISAK No. 11 : “Distribusi Aset Non-Kas kepada Pemilik/ Distributions of Non-Cash Assets to Owners”
- ISAK No. 12 : “Jointly Controlled Entities–Non-monetary Contributions by Venturers”
- ISAK No. 14 : “Intangible Assets - Website Costs”
- ISAK No. 17 : “Interim Financial Reporting and Impairment”

The following are the changes impacted by the above new standards that are relevant and significant to the Group’s consolidated financial statements:

- PSAK No. 1 (Revised 2009) “Presentation of Financial Statements”  
The revised PSAK 1 (Revised 2009) is applied retrospectively and thus some comparative information have been restated. The significant impact of the changes in this accounting standard to the Group are as follows:
  - The financial statements comprise of statement of financial position, statement of comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flow, notes to financial statements and additional statement of financial position showing beginning balance (in case of application on accounting policy retrospectively, reclassification or restatement). While, previously, the financial statements comprise of balance sheets, statement of income, statement of changes in equity, statement of cash flow and notes to financial statements;
  - Change in the term of “Minority Interest” to “Non-Controlling-Interest” and presentation as part of equity. Previously, minority interest is presented separately between liability and equity; and
  - Additional disclosures, required among others: source of uncertainty estimation and capital management.
- PSAK No. 22 (Revised 2010) “Business Combination”  
PSAK No. 22 (Revisi 2010) is applied prospectively for goodwill from business combination with acquisition date prior to January 1, 2011. Therefore,

**PT STAR PACIFIC Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2011 dan 2010

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2011 and 2010

(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1 Januari 2011. Oleh karena itu, Grup:

- Menghentikan amortisasi goodwill sejak awal periode tahun buku yang dimulai 1 Januari 2011; dan
- Melakukan uji penurunan nilai atas goodwill sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009) "Penurunan Nilai Aset" sejak periode tahun buku yang dimulai 1 Januari 2011

**2.b. Pernyataan yang Telah Dikeluarkan tapi Belum Berlaku Efektif**

Standar Akuntansi yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan terhadap Grup tetapi belum efektif di tahun 2011, namun penerapannya disyaratkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2012, adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 10 (Revisi 2010): "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"
- PSAK No. 13 (Revisi 2011): "Properti Investasi"
- PSAK No. 16 (Revisi 2011): "Aset Tetap"
- PSAK No. 18 (Revisi 2010): "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya"
- PSAK No. 24 (Revisi 2010): "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 26 (Revisi 2011): "Biaya Pinjaman"
- PSAK No. 28 (Revisi 2010): "Akuntansi untuk Asuransi Kerugian"
- PSAK No. 30 (Revisi 2011): "Akuntansi Guna Usaha"
- PSAK No. 33 (Revisi 2011): "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan"
- PSAK No. 34 (Revisi 2010): "Kontrak Konstruksi"
- PSAK No. 36 (Revisi 2010): "Akuntansi untuk Asuransi Jiwa"
- PSAK No. 45 (Revisi 2011): "Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba"
- PSAK No. 46 (Revisi 2010): "Akuntansi Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 50 (Revisi 2010): "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 53 (Revisi 2010): "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 60: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 61: "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah"
- PSAK No. 62: "Kontrak Asuransi"
- PSAK No. 63: "Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi"
- PSAK No. 64: "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral"
- ISAK No. 13: "Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri"

the Group:

- Discontinue the amortisation of goodwill since the period beginning January 1, 2011; and
- Conduct impairment test on goodwill according to PSAK No. 48 (Revised 2009) "Impairment of Assets" since the period beginning January 1, 2011.

**2.b. Standards Issued which Are Not Yet Effective**

Accounting Standards issued by the Indonesian Accounting Standards Board (IASB) of the Indonesian Institute of Accountants which are relevant to the Group and not yet effective in 2011, that are mandatory for the financial year beginning January 1, 2012, are as follows:

- PSAK No. 10 (Revised 2010): "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"
- PSAK No. 13 (Revised 2011): "Investment Property"
- PSAK No. 16 (Revised 2011): "Fixed Assets"
- PSAK No. 18 (Revised 2010): "Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans"
- PSAK No. 24 (Revised 2010): "Employee Benefits"
- PSAK No. 26 (Revised 2011): "Borrowing Costs"
- PSAK No. 28 (Revised 2010): "Accounting for Loss Insurance"
- PSAK No. 30 (Revised 2011): "Leases"
- PSAK No. 33 (Revised 2011): "Stripping Activities and Environmental Management in General Mining"
- PSAK No. 34 (Revised 2010): "Construction Contracts"
- PSAK No. 36 (Revised 2010): "Accounting for Life Insurance"
- PSAK No. 45 (Revised 2011): "Financial Reporting for Non-Profit Organizations"
- PSAK No. 46 (Revised 2010): "Accounting for Income Taxes"
- PSAK No. 50 (Revised 2010): "Financial Instrument: Presentation"
- PSAK No. 53 (Revised 2010): "Share-based Payment"
- PSAK No. 60: "Financial Instrument: Disclosures"
- PSAK No. 61: "Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance"
- PSAK No. 62: "Insurance Contract"
- PSAK No. 63: "Financial Reporting in Hyperinflationary Economies"
- PSAK No. 64: "Exploration and Evaluation of Mineral Resources"
- ISAK No. 13: "Hedges of a Net Investment in a Foreign Operation"

**PT STAR PACIFIC Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- ISAK No. 15: "PSAK No. 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya"
- ISAK No. 16: "Perjanjian Konsesi Jasa"
- ISAK No. 18: "Bantuan Pemerintah – Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi"
- ISAK No. 19: "Aplikasi Pendekatan Penyajian Kembali pada PSAK 63 Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi"
- ISAK No. 20: "Pajak Penghasilan-Perubahan Status Pajak Entitas atau Pemegang Sahamnya"
- ISAK No. 22: "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan"
- ISAK No. 23: "Sewa Operasi – Insentif"
- ISAK No. 24: "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa"
- ISAK No. 25: "Hak Atas Tanah"
- ISAK No. 26: "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"

Grup sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar dan Interpretasi yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangannya.

- ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction"
- ISAK No. 16: "Service Concession Arrangements"
- ISAK No. 18: "Government Assistance - No Specific Relation to Operating Activities"
- ISAK No. 19: "Applying the Restatement Approach under PSAK 63: Financial Reporting in Hyperinflationary Economies"
- ISAK No. 20: "Income Taxes-Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders"
- ISAK No. 22: "Service Concession Arrangements: Disclosure"
- ISAK No. 23: "Operating Leases – Incentives"
- ISAK No. 24: "Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease"
- ISAK No. 25: "Rights Arising from Land"
- ISAK No. 26: "Reassessment of Embedded Derivatives"

The Group are presently evaluating and have not determined the effects of these revised and new Standards and interpretations of on their financial statements.

**2.c. Pencabutan Standar Akuntansi Keuangan Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011:**

Pencabutan atas standar akuntansi dan interpretasinya berikut ini yang penerapannya disyaratkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2011, namun tidak relevan atau tidak berdampak material terhadap Grup:

- PSAK No. 6 "Akuntansi dan Pelaporan untuk Entitas Tahap Pengembangan"
- PSAK No. 21 "Akuntansi Ekuitas (PPSAK No. 6)"
- PSAK No. 40 "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi (pencabutan melalui PSAK No. 15 Revisi 2009)"
- ISAK No. 1 "Penentuan Harga Pasar Dividen (PPSAK No. 6)"
- ISAK No. 2 "Penyajian Modal dalam Neraca dan Piutang kepada Pemesan Saham (PPSAK No. 6)"
- ISAK No. 3 "Akuntansi atas Pemberian Sumbangan atau Bantuan"

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012:**

- PSAK No. 11: "Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing (pencabutan melalui PSAK No. 10 Revisi 2010)"
- PSAK No. 27: "Akuntansi Koperasi"
- PSAK No. 29: "Akuntansi Minyak dan Gas Bumi"

**2.c. Revocation of Financial Accounting Standards Effective on or after January 1, 2011:**

The revocation of the following accounting standards and interpretations, which are mandatory for the financial year beginning 1 January 2011, but are not relevant or did not have material impact for the Group:

- PSAK No. 6 "Accounting and Reporting for Development-Stage Entities"
- PSAK No. 21 "Accounting for Equity (PPSAK No.6)"
- PSAK No. 40 "Accounting for Changes in Equity of the Subsidiary or Associate (withdrawn through PSAK No. 15 Revised 2009)"
- ISAK No. 1 "Determination of Market Value of Share Dividends (PPSAK No. 6)"
- ISAK No. 2 "Presentation of Capital and Receivables from Share Subscribers (PPSAK No. 6)"
- ISAK No. 3 "Accounting for Donation or Endowment"

**Effective on or after January 1, 2012:**

- PSAK No. 11: "Translation of Financial Statements in Foreign Currencies (withdrawn through PSAK No. 10 Revised 2010)"
- PSAK No. 27: "Accounting for Cooperatives"
- PSAK No. 29: "Accounting for Oil and Gas"

**PT STAR PACIFIC Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- PSAK No. 44: "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate"
- PSAK No. 52: "Mata Uang Pelaporan (pencabutan melalui PSAK No. 10 Revisi 2010)"
- ISAK No. 4: "Alternatif Perlakuan yang Diizinkan atas Selisih Kurs (pencabutan melalui PSAK No. 10 Revisi 2010)"
- PSAK No. 44: "Accounting for Real Estate Development Activities"
- PSAK No. 52: "Reporting Currencies (withdrawn through PSAK No.10 Revised 2010)"
- ISAK No. 4: "Allowable Alternative Treatment of Foreign Exchange Differences (withdrawn through PSAK No. 10 Revised 2010)"

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan**

**3. Summary of Significant Accounting Policies**

**3.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)**

Laporan keuangan Grup telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 (Revisi 2000) tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" dan Keputusan No. KEP-554/BL/2010 tentang perubahan atas Peraturan No. VIII.G.7 dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

**3.a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)**

*The Group's financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants (IIA) and Regulations of Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 (Revision 2000) regarding the "Preparation of Financial Statements" and Decree No. KEP-554/BL/2010 regarding Amendment to Regulation No. VIII.G.7 and other accounting policies which are prevalent in the Capital Market.*

**3.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar accrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

**3.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements**

*The consolidated financial statements have been prepared based on going concern assumption and accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows which used the cash basis. The basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies.*

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

*The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.*

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah.

*The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah.*

**3.c. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung dengan persentase kepemilikan lebih dari 50% seperti disebutkan pada catatan 1.c.

**3.c. Principles of Consolidation**

*The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities in which the Company has ability to directly or indirectly exercise control with ownership percentage of more than 50%, as described in Note 1.c.*



**PT STAR PACIFIC Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- a. kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b. kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c. kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- d. kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang dapat dilaksanakan atau dikonversi pada tanggal periode pelaporan harus dipertimbangkan ketika menilai apakah suatu entitas mempunyai kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas lain.

Entitas dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Perusahaan tidak mempunyai pengendalian efektif.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang material telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Grup sebagai satu kesatuan.

Kepentingan non pengendali atas laba (rugi) bersih dan ekuitas entitas anak dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas entitas anak.

Perubahan atas transaksi ekuitas entitas anak disajikan sebagai penambahan modal dalam akun "Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**3.d. Setara Kas**

Setara kas meliputi deposito yang jangka waktunya sama atau kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan jaminan.

**3.e. Instrumen Keuangan  
Aset Keuangan**

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar

*Control also exists when the parent owns half or less of the voting power of an entity when there is:*

- a. power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- b. power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;*
- c. power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or*
- d. power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.*

*The existence and effect of potential voting rights that can be implemented or converted on the date of the reporting period should be considered when assessing whether an entity has the power to govern financial and operating policies of another entity.*

*The entities are consolidated from the date on which effective control was transferred to the Company and are no longer consolidated when the Company ceases to have effective control.*

*The effects of all significant transactions and balances between companies within the Group has been eliminated in the consolidated financial statements to reflect the financial position and results of operations of the Group as one business entity.*

*Non-controlling interest of net income (loss) and equity of subsidiary is stated at as proportion minority shareholders on net income (loss) and equity of subsidiary.*

*Transaction difference in equity changes of subsidiaries is stated as an addition to capital in the account "Changes in Equity Transactions of Subsidiary" in the consolidated statements of financial position.*

**3.d. Cash Equivalents**

*Cash equivalents consist of time deposits with maturity date or not more than 3 (three) months since their placement and not pledged as collateral.*

**3.e. Financial Instruments  
Financial Assets**

*The Group classified its financial asset in the following categories (i) financial assets at fair value through profit*

**PT STAR PACIFIC Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2011 dan 2010

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2011 and 2010

(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

**(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi (FVTPL)**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrument lindung nilai.

Pada tanggal laporan, Grup mengklasifikasikan Investasi Jangka Pendek Diperdagangkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

**(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal laporan, aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang adalah kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang muka.

**(iii) Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)**

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

- a. Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b. Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c. Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

or loss; (ii) loans and receivables; (iii) held-to-maturity investments; and (iv) available-for-sale financial assets. This classification depends on the Group's purpose of financial assets' acquisition. Management recognizes financial assets' classification at initial acquisition.

**(i) Financial Assets At Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)**

Financial assets which recognized at FVTPL are financial assets for trading. Assets are classified in this category when they are held principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking. Derivatives are classified as trading assets, except when designated and effective as hedging instruments.

As of reporting date, the Group classified its Short-term Investment Trading as financial assets at FVTPL.

**(ii) Loans and Receivables**

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. At initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

As of reporting date, the financial assets that are classified as loans and receivables are cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables and advances.

**(iii) Held-to-Maturity (HTM) Investments**

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that Management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- a. Investments which from initial recognition, were designated as financial assets measured at FVTPL;
- b. Investments were designated as available-for-sale; and
- c. Investments that meet the definition of loans and receivables.

**PT STAR PACIFIC Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal laporan, Grup tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

**(iv) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (AFS)**

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi konsolidasian dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi yang sebelumnya diakui pada bagian laporan perubahan ekuitas konsolidasian akan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian. Sedangkan penghasilan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari asset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Pada tanggal laporan, aset keuangan yang dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah Investasi Jangka Pendek Tersedia untuk Dijual.

**Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

*At initial recognition, HTM investments are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.*

*As of reporting date, the Group has no HTM investments.*

**(iv) Available-for-Sale Financial Assets (AFS)**

*AFS Financial assets are non-derivative financial assets that are held during a certain period with the intention to sell in order to fulfill liquidity needs, changes in interest rates or foreign exchange, or are not classified as loans and receivables, HTM investments or financial assets at FVTPL.*

*At initial recognition, AFS financial assets are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at fair value with any gain or loss recognized at the consolidated statements of changes in equity, except for impairment loss and foreign exchange to derecognized. If AFS financial assets are impaired, the accumulated profit or loss previously recognized in the consolidated statements of changes in equity is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. Interest income is calculated using the effective interest rate method and gains or losses from changes in exchange rates are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.*

*As of reporting date, the financial assets which are classified as AFS is Short-term Investment Available-for-sale.*

**Financial Liabilities and Equity Instruments**

Classification as debt or equity

*Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.*

**PT STAR PACIFIC Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Perolehan kembali modal saham yang telah diterbitkan oleh Grup dicatat dengan menggunakan metode biaya. Saham yang dibeli kembali dicatat sesuai dengan harga perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang modal saham.

Pada tanggal laporan, Grup tidak memiliki instrument ekuitas.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

- (i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada saat pengakuan awal seluruh liabilitas keuangan diakui pada nilai wajarnya setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal laporan, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

- (ii) Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Reacquisition of the Group's previously issued stock is accounted for using the cost method. Treasury stock is recorded at acquisition cost and presented as a deduction from the capital stock account.

As of reporting date, the Group has no equity instruments.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified into (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities at amortized cost.

- (i) Financial Liabilities at FVTPL

The fair value of financial liabilities measured at FVTPL are the financial liabilities that are designated as trade. Financial liabilities are classified as trade if acquired primarily for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence of a pattern of short-term profit taking. Derivatives are classified as trading liabilities except those effectively designated as hedging instruments.

At initial recognition, financial liabilities measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost using effective interest rate method.

As of reporting date, the Group has no financial liabilities at FVTPL.

- (ii) Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are categorized and measured using amortized cost.

**PT STAR PACIFIC Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pada tanggal laporan, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi adalah pinjaman bank, hutang sewa pembiayaan jangka pendek dan jangka panjang, hutang usaha, hutang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar.

*As of reporting date, financial liabilities at amortized cost consists of short and long term bank loans, obligation under finance lease, other payables, trade payables and accrued expenses.*

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**Impairment of Financial Assets**

*Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each financial position date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been impacted.*

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

*For quoted and unquoted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.*

Beberapa bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

*Some objective evidence for impairment value are as follows:*

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganisation.*

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

*For certain categories of financial asset, such as receivables, the impairment value of assets are assessed individually. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.*

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

*For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.*

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya

*The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying*



**PT STAR PACIFIC Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi konsolidasian dalam periode yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi konsolidasian. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

**Reklasifikasi Aset Keuangan**

Reklasifikasi hanya diperkenankan dalam situasi yang jarang terjadi dan dimana aset tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Dalam semua hal, reklasifikasi aset keuangan hanya terbatas pada instrumen hutang. Reklasifikasi dicatat sebesar nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

**Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan**

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika

**PT STAR PACIFIC Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognised in equity are reclassified to the consolidated statements of comprehensive income in the period.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity securities, impairment losses previously recognised in the consolidated statements of comprehensive income are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognised directly in equity.

**Reclassification of Financial Assets**

Reclassification is only permitted in rare circumstances and where the asset is no longer held for the purpose of selling in the short-term. In all cases, reclassification of financial assets is limited to debt instruments. Reclassifications are accounted for at the fair value of the financial asset on the date of reclassification.

**Derecognition of Financial Assets and Liabilities**

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognize their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a

**PT STAR PACIFIC Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

**Metode Suku Bunga Efektif**

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrument keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

**Estimasi Nilai Wajar**

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal neraca.

Investasi pada efek ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia dicatat sebesar biaya perolehan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Grup menggunakan metode discounted cash flows dengan menggunakan asumsi-asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada saat tanggal neraca untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan lainnya.

**3.f. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dan diakui awalnya sebesar harga perolehan. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk goodwill yang diidentifikasi ketika akuisisi, dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai.

**PT STAR PACIFIC Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

*transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.*

*Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Groups' obligations are discharged, cancelled or expires.*

**Effective Interest Method**

*The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.*

*Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.*

**Fair Value Determination**

*The fair value of financial instruments traded in active market is determined based on prevailing market value at balance sheet date.*

*Investments in unquoted equity securities are recorded at cost.*

*The fair value of other financial instruments not traded in the market is determined using certain valuation techniques. The Group use discounted cashflows with assumptions based on market conditions existing at balance sheet date to determine the fair value of other financial instruments.*

**3.f. Investments in Associates**

*Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method and are initially recognised at cost. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition, net of any accumulated amortisation and impairment loss.*

**PT STAR PACIFIC Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui didalam pendapatan komprehensif lainnya. Mutasi pendapatan komprehensif pasca akuisisi disesuaikan terhadap nilai tercatat investasinya. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul dari investasi entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dan entitas asosiasinya dieliminasi sebesar kepentingan Grup pada entitas asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

**3.g. Properti Investasi**

Properti investasi adalah properti yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dinyatakan berdasarkan model biaya yang dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis 20 tahun. Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

**3.h. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

*The Group's share of its associates' post acquisition profits or losses is recognised in the profit or loss, and its share of post acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income. The cumulative post-acquisition movements are adjusted against the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the associate.*

*Dilution gains and losses arising for investments in associates are recognised in the profit or loss.*

*Unrealised gains on transactions between the Group and its associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.*

**3.g. Investment Properties**

*Investment properties owned or held under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.*

*Investment property is carried at cost less its accumulated depreciation and any accumulated impairment losses (cost model). Land is not depreciated and is presented at acquisition cost. Building is depreciated using straight line method based on its estimated useful life of 20 years. The cost of repairs and maintenance is charged to consolidated statements of comprehensive income as incurred, whilst significant renovations and additions are capitalized.*

**3.h. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized over the period benefited using the straight line method.*

**PT STAR PACIFIC Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**3.i. Aset Tetap**

• **Kepemilikan Langsung**

Aset tetap, setelah pengakuan awal, dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan. Taksiran masa manfaat ekonomis untuk masing-masing aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Mesin dan Peralatan	5
Peralatan dan Perabot Kantor	5
Kendaraan	5

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan langsung ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian saat terjadinya biaya-biaya tersebut.

Grup melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau yang dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

**3.i. Property and Equipment**

• **Direct Ownership**

*Property and Equipment, after initial recognition, are measured using cost model and are carried at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:*

Bangunan	20
Mesin dan Peralatan	5
Peralatan dan Perabot Kantor	5
Kendaraan	5

*Land is stated at cost and is not depreciated.*

*The cost of maintenance and repairs is charged to consolidated statements of comprehensive income as incurred.*

*The Group evaluates its fixed assets for impairment whenever events and circumstances indicate that the carrying amount of the assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined based on the higher of fair value less cost to sell and value in use.*

*When assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current consolidated statements of comprehensive income.*

*Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is substantially completed and ready for intended use.*

**PT STAR PACIFIC Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

• **Sewa**

Suatu sewa dikelompokkan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa dikelompokkan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Pada awal masa sewa, lessee mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal kontrak. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Laba atau rugi yang terjadi akibat transaksi jual dan sewa - balik yang merupakan sewa pembiayaan ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa. Rugi yang belum diamortisasi disajikan pada akun "Kerugian Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa - Balik Aset Tetap – Bersih".

**3.j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

• **Lease**

*Lease is classified as capital lease when the lease transferred substantially all the risks and rewards that relate to the ownership of asset. Lease is classified as operating lease when the lease do not transfer substantially all the risks and rewards that relate to the ownership of asset.*

*At the commencement of the lease term, lessee recognizes capital lease as asset and liability in consolidated statements of financial position at fair value of leased asset or at present value of minimum lease payment, whichever is lower. Valuation is determined at the beginning of the contract. The discount rate which is used in calculation of present value of minimum lease payment is interest rate implicit in the lease, if practicable, or else at the lessee's incremental borrowing rate. Lessee's initial direct cost is added to the asset. Depreciation policy of leased asset should be consistent with that for owned assets.*

*Gains or losses that occurred from sales and lease back transaction are deferred and amortized over the lease term. Unamortized losses are presented in "Deferred Losses on Sale and Lease Back Transaction of Fixed Assets – Net" account.*

**3.j. Impairment in Non-Financial Assets**

*At the statement of financial position date, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the assets is estimated in order to determine the extent of any impairment loss. Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit (CGU) of the asset.*

*Estimated recoverable amount is the higher of net selling price or value in use. If the recoverable amount of non-financial assets (cash-generating unit) is lower than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount and impairment loss is recognized immediately to profit or loss.*

**PT STAR PACIFIC Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**3.k. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi**

Standar ini menyempurnakan panduan untuk pengungkapan hubungan pihak-pihak berelasi, transaksi dan saldo termasuk komitmen. Standar juga memberikan penjelasan bahwa anggota personil manajemen kunci adalah pihak berelasi, sehingga mengharuskan pengungkapan atas kompensasi personil manajemen kunci untuk masing-masing kategori. Grup telah melakukan evaluasi terhadap hubungan pihak-pihak berelasi dan memastikan laporan keuangan konsolidasian telah disusun menggunakan persyaratan pengungkapan yang telah direvisi:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan pelapor jika orang tersebut:
  - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
  
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
  - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
  - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
  - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**3.k. Transaction and Balances with Related Parties**

*This standard is a guide to improve disclosure of the related party, transactions, and balances, including a commitment. Standards also provide an explanation that the members of key management personnel are a related party, therefore require disclosure of key management personnel compensation for each category. The Group has performed an evaluation of the relationship with the related parties to ensure that the consolidated financial statements have been prepared in accordance with the following:*

- (a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
  - (i) *has control or joint control over the reporting entity;*
  - (ii) *has significant influence over the reporting entity; or*
  - (iii) *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
  
- (b) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
  - (i) *The entity and reporting entity is a member of the same business group (ie parent entity, subsidiary, and the next child entities associated with other entities);*
  - (ii) *One entity is a joint venture entity or associate of another entity (or entities associate or joint venture which is a member of a group effort, which other entities are members);*
  - (iii) *Both entities are joint ventures of the same third party;*
  - (iv) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
  - (v) *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
  - (vi) *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
  - (vii) *person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

**PT STAR PACIFIC Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**3.l. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja**

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah tak terdiskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada Perusahaan dalam suatu periode akuntansi.

Imbalan pasca kerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada Perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Kewajiban dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuarial yang mencakup pula liabilitas konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan Perusahaan. Dalam perhitungan liabilitas, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan *projected unit credit method*.

Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui jika, dan hanya jika, Perusahaan berkomitmen untuk:

- (a) Memberhentikan seorang atau sekelompok pekerja sebelum tanggal pensiun normal; atau
- (b) Menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela.

**3.m. Dana Pensiun**

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Pendanaan program pensiun terutama berasal dari kontribusi Perusahaan dan karyawan. Kontribusi Grup adalah sebesar 5% dari jumlah penghasilan pokok karyawan dan sisanya merupakan kontribusi karyawan. Kontribusi yang diberikan Grup dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

**3.n. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui pada saat jasa diberikan. Untuk media massa, pendapatan diakui pada saat:

- Penjualan surat kabar dan majalah  
Penjualan surat kabar diakui per edisi penerbitan, berdasarkan jumlah eksemplar surat kabar dan majalah yang dikirim dikurangi dengan retur untuk edisi yang bersangkutan.
- Pendapatan iklan  
Pendapatan iklan diakui pada saat iklan yang bersangkutan dimuat.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**3.o. Pajak Penghasilan**

Pajak Penghasilan Final

Beban pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun/periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan

**3.l. Estimated Liabilities on Employees Benefits**

Short-term employee benefits are recognized at an undiscounted amount when employees have rendered their services to the Company during the accounting period.

Post-employment benefit is recognized at discounted amount when the employees have rendered their service to the Company during the accounting period. Liabilities and expenses are measured using actuarial techniques which include constructive obligation that arises from the Company's common practices. In calculating the liabilities, the benefit must be discounted using the projected unit credit method.

Termination benefit is recognized when, and only when, the Company is committed to either:

- (a) Terminate the employment of an employee or group of employees before the normal retirement date; or
- (b) Provide termination benefits to employee who receives offer of voluntary resignation.

**3.m. Pension Fund**

The Group has established defined contribution pension program for all permanent employees. The pension program funded mainly by the Group and the employee contribution. The Company's contribution is 5% of the employee basic salary and the remaining is the employee's contribution. The Group's contribution is charged to current year consolidated statements of comprehensive income.

**3.n. Recognition of Revenue and Expense**

Revenue is recognized upon rendering of service. For mass media, revenues are recognized as follows:

- Sale of newspaper and magazine  
Revenue recognized per edition published, based on number of magazine or newspaper sent net its return for the respective edition.
- Advertising revenue  
Revenue is recognized when the respective advertisement has been posted.

Expenses are recognized as incurred (*accrual basis*).

**3.o. Income Tax**

Final Income Tax

Final income tax expense is recognized proportionately with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the consolidated statement of

**PT STAR PACIFIC Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

jumlah yang dibebankan pada penghitungan laba rugi konsolidasi, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau hutang pajak. Jika penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak Penghasilan Non-Final

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas (*liability method*). Tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan besarnya jumlah pajak penghasilan tangguhan.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi. Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

**3.p. Laba per Saham Dasar**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam tahun yang bersangkutan. Laba per saham dilusian mempertimbangkan pula instrumen keuangan lain yang diterbitkan bagi semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif yang beredar sepanjang periode pelaporan.

**3.q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan dengan kurs tengah dari Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan masing-masing adalah sebesar:

	2011 Rp	2010 Rp	
USD 1	9,068.00	8,991.00	USD 1
SGD 1	6,974.33	6,980.61	SGD 1

*income is recognized as prepaid tax or tax payable. If the income is subjected to final income tax, the difference between the financial statement carrying value of existing assets and liabilities and their tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.*

Non-Final Income Tax

*All temporary differences arising between tax bases of assets and liabilities and their carrying value are recognized as deferred tax using the liability method. Currently or substantially enacted tax rates are used to determine the deferred income tax.*

*Deferred tax assets relating to unused tax losses carryforward are recognized to the extent that it is probable the future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilized. Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.*

*Current tax is recognized based on taxable income for the year, in accordance with current tax regulations.*

**3.p. Basic Earnings Per Share**

*Basic earnings per share is calculated by dividing net income attributable to owners with the weighted average common shares outstanding during the year. Diluted earning per share is calculated by considering the impact of dilutive potential common shares during the reporting period.*

**3.q. Transactions and Balances Denominated in Foreign Currencies**

*Transactions involving foreign currencies are recorded at the foreign exchange rate prevailing at the time the transactions are made. On statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were translated on the Bank Indonesia's middle exchange rate prevailing as of statements of financial position date.*

*On December 31, 2011 and 2010, the Bank Indonesia's middle exchange rate used are as follows:*



**PT STAR PACIFIC Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

**3.r Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Karena terdapat ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, nilai aset, liabilitas, pendapatan dan beban sebenarnya yang akan dilaporkan di masa mendatang kemungkinan berbeda dari estimasi tersebut.

**3.s. Informasi Segmen**

Setelah 1 Januari 2011

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Sejak 1 Januari 2011, Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional. Perubahan kebijakan akuntansi ini merupakan penerapan PSAK No. 5 (revisi 2009), "Segmen Operasi" dan diterapkan secara retrospektif. Sebelumnya, segmen operasi ditentukan dan disajikan berdasarkan PSAK No. 5 (revisi 2000), "Pelaporan Segmen".

Berdasarkan PSAK No. 5 (revisi 2009), sebuah segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya, sementara segmen geografis berkaitan dengan penyediaan jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

**PT STAR PACIFIC Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Any gain or loss resulted is credited (charged) to current year consolidated statements of comprehensive income.

**3.r. Use of Estimates**

The preparation of the consolidated financial statements in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia requires the management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities, the disclosures of the contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements, and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Due to inherent uncertainty in the estimation determination, the actual amount of assets, liabilities, revenues and expenses reported in the future might possibly be different from the estimates.

**3.s. Segment Information**

After January 1, 2011

An operating segment is a component of entity which:

- involves with business activities to generate income and expenses (including income and expenses related to the transactions with other components with the same entity);
- operations results are observed regularly by chief decision maker to make decisions regarding the allocation of resources and to evaluate the works; and
- separate financial information is available.

Starting January 1, 2011, the Group presents operating segments based on the information that internally is provided to the chief operating decision maker. This change in accounting policy is due to the adoption of SFAS No. 5 (revised 2009), "Operating Segments" and are applied retrospectively. Previously, operating segments were determined and presented in accordance with SFAS No. 5 (revised 2000), "Segment Reporting".

Based on SFAS No. 5 (revised 2009), a business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments, while geographical segment is engaged in providing services within a particular economic environment that are subject to risks and returns that are different from those of segments operating in other economic environments. Segment information is presented based on type of product segment as primary segment and market region as secondary segment.

**PT STAR PACIFIC Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Sebelum 1 Januari 2011

Informasi segmen primer Grup disajikan menurut pengelompokan (segmen) usaha. Segmen usaha adalah komponen yang dapat dibedakan (distinguishable components) dan menghasilkan suatu produk atau jasa yang berbeda, terutama untuk para pelanggan di luar entitas Perusahaan. Perusahaan tidak menyajikan informasi segmen sekunder berdasarkan geografis, karena lokasi dan aktivitas usaha Grup anak seluruhnya berada di Jakarta.

Prior to January 1, 2011

Primary segment information of the Group was presented based on business segment group. Business segment is a distinguishable component and results in a different products or services, especially for customers outside the Company's entity. The Company did not provide secondary segment information based on geographical region due to the Group's business activities are all engaged in Jakarta.

**4. Kas dan Setara Kas**

**4. Cash and Cash Equivalents**

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
	Rp	Rp	
<b>Kas</b>			<b>Cash on Hand</b>
<i>(termasuk 2011: SGD 2,288 dan 2010: SGD 2,288)</i>	159	199	<i>(including 2011: SGD 2,288 and 2010: SGD 2,288)</i>
<b>Bank - Pihak Ketiga</b>			<b>Cash in Bank - Third Parties</b>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,958	8,104	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mega Tbk	1,307	1,293	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	478	665	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	99	28	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	71	50	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Sinarmas	67	66	PT Bank Sinarmas
PT Bank National Nobu	53	--	PT Bank National Nobu
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	23	--	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank BNI Tbk	8	1	PT Bank BNI Tbk
PT Bank Panin Tbk	5	3	PT Bank Panin Tbk
PT Bank BRI Tbk	2	82	PT Bank BRI Tbk
	5,071	10,292	
<u>Mata Uang Asing</u>			<u>Foreign Currencies</u>
PT Bank Mega Tbk (2011: USD 36,639.35; 2010: USD 36,701.32)	332	330	PT Bank Mega Tbk (2011: USD 36,639.35; 2010: USD 36,701.32)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2011: USD 19,735.25 dan SGD 13,233.72; 2010: USD 20,498.22 dan SGD 16,498.17)	269	299	PT Bank CIMB Niaga Tbk (2011: USD 19,735.25 and SGD 13,233.72; 2010: USD 20,498.22 and SGD 16,498.17)
PT Bank Panin (2011:USD 814.18; 2010:USD 882.35)	7	8	PT Bank Panin(2011:USD 814.18; 2010:USD 882.35)
	608	637	
<b>Jumlah Bank</b>	<b>5,679</b>	<b>10,929</b>	<b>Total Cash in Bank</b>
<b>Deposito Berjangka</b>			<b>Time Deposit</b>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	91,100	44,800	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Sinarmas	--	2,000	PT Bank Sinarmas
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<b>96,938</b>	<b>57,928</b>	<b>Total Cash and Cash Equivalents</b>

Tingkat suku bunga deposito yang berlaku untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010 berkisar antara 4% - 7% per tahun. Sedangkan tingkat suku bunga jasa giro berkisar antara 0%-6%.

Interest rate on time deposit for the years ended December 31, 2011 and 2010 ranges from at 4% - 7%, while interest rate on current accounts ranges from 0% - 6%.

**PT STAR PACIFIC Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**5. Investasi Jangka Pendek**

**5. Short-Term Investments**

	2011 Rp	2010 Rp	
<b>a. Diperdagangkan</b>			<b>a. Trading</b>
1) Efek Ekuitas	564,053	734,219	1) Equity Securities
2) Reksadana	10,435	10,352	2) Mutual Fund
Sub Jumlah	<u>574,488</u>	<u>744,571</u>	Sub Total
<b>b. Tersedia untuk Dijual</b>			<b>b. Available-for-Sale</b>
1) Efek Ekuitas	291,119	286,690	1) Equity Securities
Sub Jumlah	<u>291,119</u>	<u>286,690</u>	Sub Total
<b>Jumlah</b>	<u><b>865,607</b></u>	<u><b>1,031,261</b></u>	<b>Total</b>

**a. Diperdagangkan**

**a. Trading**

**1. Efek Ekuitas**

**1. Equity Securities**

	2011				
	Nilai Wajar Awal/ Beginning Fair Value	Tambahan (Pelepasan) Investasi/ Additional (Disposal) Investment	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi dari Efek Diperdagangkan/ Unrealized Gain (Loss) on Trading Securities	Nilai Wajar Akhir/ Ending Fair Value	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Pihak-pihak Berelasi (lihat Catatan 10)</b>					<b>Related Parties (see Note 10)</b>
PT Matahari Putra Prima Tbk	504,245	-	(192,899)	311,346	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Lippo Karawaci Tbk	228,916	30,015	(7,048)	251,883	PT Lippo Karawaci Tbk
PT Multi Prima Sejahtera Tbk	938	-	(278)	660	PT Multi Prima Sejahtera Tbk
Sub Jumlah	<u>734,099</u>	<u>30,015</u>	<u>(200,225)</u>	<u>563,889</u>	Sub Total
<b>Pihak Ketiga</b>					<b>Third Parties</b>
PT Multi Bintang Indonesia Tbk	-	-	-	-	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	36	-	(4)	32	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Astra Graphia Tbk	69	-	45	114	PT Astra Graphia Tbk
Lain-lain	16	-	2	18	Others
Sub Jumlah	<u>121</u>	<u>-</u>	<u>43</u>	<u>164</u>	Sub Total
<b>Jumlah</b>	<u><b>734,219</b></u>	<u><b>30,015</b></u>	<u><b>(200,181)</b></u>	<u><b>564,053</b></u>	<b>Total</b>

	2010				
	Nilai Wajar Awal/ Beginning Fair Value	Tambahan (Pelepasan) Investasi/ Additional (Disposal) Investment	Laba yang Belum Direalisasi dari Efek Diperdagangkan/ Unrealized Gain on Trading Securities	Nilai Wajar Akhir/ Ending Fair Value	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Pihak-pihak Berelasi (lihat Catatan 10)</b>					<b>Related Parties (see Note 10)</b>
PT Matahari Putra Prima Tbk	269,958	28,484	205,804	504,245	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Lippo Karawaci Tbk	171,687	-	57,229	228,916	PT Lippo Karawaci Tbk
PT Multi Prima Sejahtera Tbk	330	-	608	938	PT Multi Prima Sejahtera Tbk
Sub Jumlah	<u>441,975</u>	<u>28,484</u>	<u>263,640</u>	<u>734,099</u>	Sub Total
<b>Pihak Ketiga</b>					<b>Third Parties</b>
PT Multi Bintang Indonesia Tbk	36,285	(36,285)	-	-	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	43	-	(7)	36	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Astra Graphia Tbk	32	-	38	69	PT Astra Graphia Tbk
Lain-lain	16	-	-	16	Others
Sub Jumlah	<u>36,375</u>	<u>(36,285)</u>	<u>31</u>	<u>121</u>	Sub Total
<b>Jumlah</b>	<u><b>478,349</b></u>	<u><b>(7,801)</b></u>	<u><b>263,671</b></u>	<u><b>734,219</b></u>	<b>Total</b>

**PT STAR PACIFIC Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Dividen yang diterima untuk tahun-tahun yang berakhir  
31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sejumlah  
Rp 108.099 dan Rp 191.106.

Dividend received for the years ended December 31, 2011  
and 2010 is Rp 108,099 and Rp 191,106, respectively.

**2. Reksadana**

**2. Mutual Fund**

	2011				
	Jumlah Unit Penyeritaan/ Unit	Nilai Aset Bersih Awal/ Beginning Net Asset Value Rp	Laba yang Belum Direalisasi/ Unrealized Loss Rp	Nilai Aset Bersih Akhir/ Ending Net Asset Value Rp	
Pihak Berelasi (lihat Catatan 10) Rencana Cerdas	<u>1,004,973</u>	<u>10,352</u>	<u>83</u>	<u>10,435</u>	Related Party (see Note 10) Rencana Cerdas
	2010				
	Jumlah Unit Penyeritaan/ Unit	Nilai Aset Bersih Awal/ Beginning Net Asset Value Rp	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi/ Nilai Pelepasan dari Reksadana/ Unrealized Gain (Loss)/Disposal Value on Mutual Fund Rp	Nilai Aset Bersih Akhir/ Ending Net Asset Value Rp	
Pihak Berelasi (lihat Catatan 10) Rencana Cerdas	<u>1,004,973</u>	<u>7,360</u>	<u>2,992</u>	<u>10,352</u>	Related Party (see Note 10) Rencana Cerdas

Manajer investasi Reksadana Rencana Cerdas adalah  
PT Ciptadana Asset Management, pihak berelasi.

The investment manager of Reksadana Rencana  
Cerdas is PT Ciptadana Asset Management, a related  
party.

**b. Tersedia untuk Dijual  
1. Efek Ekuitas**

**b. Available-for-Sale  
1. Equity Securities**

	2011				
	Biaya Perolehan/ Cost Rp	Tambahan Investasi/ Additional Investment Rp	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi dari Efek Tersedia untuk Dijual/ Unrealized Gain (Loss) on Available for Sale Securities Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	
Pihak-pihak Berelasi (lihat Catatan 10)					Related Parties (see Note 10)
PT Lippo Karawaci Tbk	130,946	--	104,880	235,826	PT Lippo Karawaci Tbk
PT Lippo General Insurance Tbk	64,590	--	(14,401)	50,189	PT Lippo General Insurance Tbk
PT Multipolar Tbk	7,523	--	(3,959)	3,564	PT Multipolar Tbk
PT Multi Prima Sejahtera Tbk	1,181	--	359	1,540	PT Multi Prima Sejahtera Tbk
<b>Jumlah</b>	<u>204,240</u>	<u>--</u>	<u>86,879</u>	<u>291,119</u>	<b>Total</b>

**PT STAR PACIFIC Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2010			Nilai Wajar/ Fair Value	
	Biaya Perolehan/ Cost	Tambahan Investasi/ Additional Investment	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi dari Efek Tersedia untuk Dijual/ Unrealized Gain (Loss) on Available for Sale Securities		
	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Pihak-pihak Berelasi (lihat Catatan 10)</b>					<b>Related Parties (see Note 10)</b>
PT Lippo Karawaci Tbk	130,946	--	112,027	242,973	PT Lippo Karawaci Tbk
PT Lippo General Insurance Tbk	64,590	--	(30,141)	34,449	PT Lippo General Insurance Tbk
PT Multipolar Tbk	5,220	2,303	(442)	7,081	PT Multipolar Tbk
PT Multiprima Sejahtera Tbk	1,181	--	1,006	2,187	PT Multi Prima Sejahtera Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>201,937</b>	<b>2,303</b>	<b>82,450</b>	<b>286,690</b>	<b>Total</b>

**6. Piutang Usaha**

**6. Accounts Receivable**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2011 Rp	2010 Rp	
<b>Pihak-pihak Berelasi (lihat Catatan 10)</b>			<b>Related Parties (see Note 10)</b>
Jasa Periklanan	7,110	6,925	Advertising
Sub Jumlah	7,110	6,925	Sub Total
Dikurangi: Penyisihan Piutang Ragu-ragu	--	(299)	Less: Allowance for Doubtful Accounts
Jumlah - Bersih	7,110	6,626	Total - Net
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Jasa Periklanan	28,231	21,076	Advertising
Sirkulasi	4,099	2,209	Circulation
Media Massa	364	1,108	Mass Media
Sub Jumlah	32,694	24,393	Sub Total
Dikurangi: Penyisihan Piutang Ragu-ragu	(1,890)	(1,616)	Less: Allowance for Doubtful Accounts
Jumlah - Bersih	30,804	22,777	Total - Net
<b>Jumlah Piutang Usaha - Bersih</b>	<b>37,914</b>	<b>29,402</b>	<b>Total Accounts Receivable - Net</b>

Jumlah piutang usaha berdasarkan saat jatuh temponya pada 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Total accounts receivable by their due dates as of December 31, 2011 and 2010 are as follows:

	2011 Rp	2010 Rp	
Belum jatuh tempo	9,618	6,853	Not yet due
Sampai dengan 90 hari	11,307	12,494	Less than 90 days
90 - 180 hari	4,549	2,069	90 - 180 days
Lebih dari 180 hari	14,330	9,901	More than 180 days
Sub Jumlah	39,804	31,318	Sub Total
Dikurangi: Penyisihan Piutang Ragu-ragu	(1,890)	(1,916)	Less: Allowance for Doubtful Accounts
<b>Jumlah Piutang Usaha - Bersih</b>	<b>37,914</b>	<b>29,402</b>	<b>Total Accounts Receivable - Net</b>

**PT STAR PACIFIC Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Perubahan penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

*Movement in the allowance for doubtful accounts is as follows:*

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
	Rp	Rp	
<b>Pihak-pihak Berelasi</b>			<b>Related Parties</b>
Saldo Awal Tahun	299	126	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan	--	173	<i>Provision</i>
Pemulihan	(299)	--	<i>Recovered</i>
Jumlah	<u>--</u>	<u>299</u>	<i>Total</i>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Saldo Awal Tahun	1,616	790	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan	274	827	<i>Provision</i>
Jumlah	<u>1,890</u>	<u>1,616</u>	<i>Total</i>
<b>Jumlah Penyisihan Piutang Ragu-ragu</b>	<u><b>1,890</b></u>	<u><b>1,916</b></u>	<b>Total Allowance for Doubtful Accounts</b>

Manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha.

*The management of the Group believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.*

**7. Piutang Lain-lain**

**7. Other Receivables**

Akun ini merupakan piutang dari pihak-pihak sebagai berikut:

*This account consists of receivable from parties as follows:*

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
	Rp	Rp	
<b>Pihak-pihak Berelasi</b>			<b>Related Parties</b>
<b>(lihat Catatan 10)</b>			<b>(see Note 10)</b>
PT Matahari Putra Prima Tbk	--	51,778	<i>PT Matahari Putra Prima Tbk</i>
PT Ciptadana Securities	--	21,187	<i>PT Ciptadana Securities</i>
Jumlah	<u>--</u>	<u>72,965</u>	<i>Total</i>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Lain-lain	1,518	1,800	<i>Others</i>
Karyawan	427	786	<i>Employee</i>
Sub Jumlah	1,945	2,586	<i>Sub Total</i>
<i>Dikurangi: Penyisihan Piutang Ragu-ragu</i>	<u>(245)</u>	<u>(245)</u>	<i>Less: Allowance for Doubtful Accounts</i>
Jumlah - Bersih	<u>1,700</u>	<u>2,341</u>	<i>Total - Net</i>
<b>Jumlah Piutang Lain-lain - Bersih</b>	<u><b>1,700</b></u>	<u><b>75,306</b></u>	<b>Total Other Receivables - Net</b>

Pada tanggal 31 Desember 2010, piutang dari PT Ciptadana Securities merupakan piutang dari penjualan hak memesan efek terlebih dahulu saham PT Lippo Karawaci Tbk. Pelunasan atas saldo piutang sudah diterima seluruhnya pada tahun 2011.

*As of December 31, 2010, receivable from PT Ciptadana Securities, a related party, represents receivable from sales of pre-emptive right of shares of PT Lippo Karawaci Tbk. This receivable has been fully collected in 2011.*

**PT STAR PACIFIC Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**8. Perpajakan**

**8. Taxation**

**a. Pajak Dibayar di Muka**

**a. Prepaid Taxes**

	2011 Rp	2010 Rp
<b>Perusahaan</b>		
Pajak Penghasilan Pasal 23 - Tahun 2007	2,192	2,192
<b>Entitas Anak</b>		
Pajak Penghasilan Pasal 23	--	42
Pajak Pertambahan Nilai	2,434	4,629
<b>Jumlah Pajak Dibayar di Muka</b>	<b>4,626</b>	<b>6,863</b>

<b>Company</b>
<i>Income Tax Article 23 - Year 2007</i>
<b>Subsidiaries</b>
<i>Income Tax Article 23</i>
<i>Value Added Tax</i>
<b>Total Prepaid Taxes</b>

**b. Hutang Pajak**

**b. Taxes Payable**

	2011 Rp	2010 Rp
<b>Perusahaan</b>		
Pajak Penghasilan:		
PPh Pasal 21	97	130
PPh Pasal 23	9	3
PPh Pasal 29	8,271	11,406
<b>Entitas Anak</b>		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4(2)	495	65
Pasal 21	9,728	7,058
Pasal 23	835	718
Pasal 26	606	535
Pasal 29	--	--
Pajak Pertambahan Nilai	2,783	3,736
<b>Jumlah Hutang Pajak</b>	<b>22,824</b>	<b>23,651</b>

<b>Company</b>
<i>Income Tax:</i>
<i>Article 21</i>
<i>Article 23</i>
<i>Article 29</i>
<b>Subsidiaries</b>
<i>Income Tax</i>
<i>Article 4(2)</i>
<i>Article 21</i>
<i>Article 23</i>
<i>Article 26</i>
<i>Article 29</i>
<i>Value Added Tax</i>
<b>Total Taxes Payable</b>

**c. Pajak Penghasilan**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dan taksiran rugi fiskal Perusahaan, termasuk akumulasi rugi fiskal untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

**c. Income Tax**

Reconciliation between income before income tax, as presented in consolidated statements of comprehensive income, and estimated fiscal loss, including accumulated fiscal losses for the years ended December 31, 2011 and 2010, is as follows:

	2011 Rp	2010 Rp	
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Sesuai Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	(180,701)	365,158	366942.1376
Rugi Entitas Anak Sebelum Pajak Penghasilan	85,946	76,908	<i>Income (Loss) before Income Tax as Presented in Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laba Perusahaan Sebelum Pajak Penghasilan	(94,755)	442,066	<i>Loss before Income Tax of Subsidiaries</i>
			<i>The Company's Income before Income Tax</i>
<b>Beda Tetap:</b>			<b>Permanent Differences:</b>
Pendapatan yang Telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final:			<i>Income Subjected to Final Income Tax:</i>
Kenaikan (Penurunan) atas Harga Pasar Surat Berharga dan Unit Penyertaan Reksadana	199,871	(264,733)	<i>Increase (Decrease) on Market Value of Marketable Securities and Mutual Fund</i>
Pendapatan Bunga Deposito dan Jasa Giro	(699)	(243)	<i>Interest on Time Deposit and Current Accounts</i>
Biaya-biaya yang Tidak Dapat Dikurangkan:			<i>Non-Deductible Expenses:</i>
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	1,322	511	<i>Salary and Employee Benefits</i>
Sumbangan dan Jamuan	597	246	<i>Entertainment and Representation</i>
Beban Pajak	9	--	<i>Tax Expenses</i>
Lain-lain	1,236	5,430	<i>Others</i>

**PT STAR PACIFIC Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2011 Rp	2010 Rp	
<b>Beda Waktu:</b>			<b>Temporary Differences:</b>
Penyusutan	(1)	7	Depreciation
Taksiran Penghasilan Kena Pajak (Rugi Fiskal)			The Company's Estimated Taxable Income
Perusahaan Sebelum Akumulasi Rugi Fiskal	107,580	183,284	(Fiscal Loss) before Accumulated Fiscal Losses
Kompensasi Kerugian Tahun 2009	--	(17,145)	Loss Compensation Year 2009
Koreksi Kompensasi Kerugian Tahun 2009			Correction of Loss Compensation Year 2009
Sesuai dengan SPT	--	13,235	based on SPT
Kompensasi Kerugian Tahun 2008	--	(6,386)	Loss Compensation Year 2008
Kompensasi Kerugian Tahun 2007	--	(6,588)	Loss Compensation Year 2007
Sesuai dengan SKP	--	6,588	based on SKP
Jumlah	--	(10,296)	Total
<b>Taksiran Akumulasi Laba Fiskal</b>			<b>Estimated Accumulated Taxable Income</b>
<b>- Perusahaan</b>	<b>107,580</b>	<b>172,988</b>	<b>- Company</b>
Taksiran Pajak Penghasilan Badan			Estimated Corporate Income Tax
2011 : 25% x Rp 107.580	26,895	--	2011 : 25% x Rp 107,661
2010 : 25% x Rp 162.692	--	40,673	2010 : 25% x Rp 162,692
Dikurangi:			Less:
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka	18,624	29,267	Prepaid Income Tax
Pajak Penghasilan Pasal 23	8,271	11,406	Income Tax Article 23
<b>Taksiran Hutang Pajak Penghasilan Badan</b>	<b>8,271</b>	<b>11,406</b>	<b>Estimated Corporate Income Tax Payable</b>

**Pajak Penghasilan**

Manfaat (beban) pajak penghasilan Grup terdiri dari :

**Income Tax**  
Income tax benefit (expenses) of the Group, consist of :

	2011 Rp	2010 Rp	
<b>Kini</b>			<b>Current</b>
Perusahaan	(26,895)	(40,673)	Company
Entitas Anak			Subsidiary
PT Samiaji Duta Perkasa	(19)	--	PT Samiaji Duta Perkasa
Sub Jumlah	(26,913)	(40,673)	Sub Total
<b>Tangguhan</b>			<b>Deferred</b>
Perusahaan	--	2	Company
Entitas Anak			Subsidiary:
PT Multi Media Interaktif	2,664	1,783	PT Multi Media Interaktif
Sub Jumlah	2,664	1,785	Sub Total
<b>Jumlah Beban Pajak Penghasilan</b>			<b>Total Consolidated Income</b>
<b>Konsolidasian</b>	<b>(24,249)</b>	<b>(38,888)</b>	<b>Tax Expenses</b>

Pada tanggal 14 dan 22 Januari 2009, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih/Kurang Bayar (SKPLB/SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) untuk tahun pajak 2007, dengan rincian sebagai berikut:

On January 14 and 22, 2009, the Company has received Overpayment/Underpayment Tax Assessment Notice (SKPLB/SKPKB) and Tax Collection Notice (STP) for year 2007, as follows:

Tahun	Keterangan	Rp
2007	SKPKB PPh Badan/Corporate Income Tax No. 00001/206/07/054/09	(22,893)
2007	SKPKB PPh Pasal 21/Income Tax Article 21 No. 00005/201/07/415/09	(2,273)
2007	SKPKB PPh Pasal 23/Income Tax Article 23 No. 00005/203/07/415/09	(328)
2007	SKPKB PPh Pasal 4 Ayat 2 (Final)/Income Tax Article 4 verse 2 (Final) No. 00003/240/07/415/09	(12)
2007	SKPKB PPN/Value Added Tax No. 00018/207/07/054/09	(0)
2007	STP PPN/Value Added Tax No. 00001/107/07/054/09	(0)
		<b>(25,506)</b>



**PT STAR PACIFIC Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Atas SKPKB PPh Badan yang telah diterbitkan tersebut, Perusahaan telah mengajukan Surat Keberatan pada tanggal 13 April 2009.

Pada tanggal 10 Maret 2010 Direktorat Jendral Pajak menerbitkan Keputusan Jenderal Pajak No. KEP-164/PJ/2010 yang isinya menolak Surat Keberatan yang diajukan Perusahaan.

Perusahaan pada tanggal 8 Juni 2010 mengajukan banding atas Keputusan Jenderal Pajak tersebut.

Sampai dengan tanggal laporan ini diterbitkan belum dikeluarkan putusan atas banding tersebut.

**PT Koran Media Investor Indonesia (KMII)**

Pada tahun 2011, KMII telah menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2007 dan 2008 yang dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Pajak/ Type of Tax	Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jumlah/ Amount Rp	Keterangan/ Description
Pajak Pertambahan Nilai / Value Added Tax	2007	2	Surat Keterangan Pajak Kurang Bayar (SKPKB)/ Underpayment of Tax Notice
Pajak Penghasilan Final dan Fiskal Luar Negeri/ Final Tax and Foreign Fisca	2007	-	Surat Ketetapan Pajak (SKP) Nihil/ Nil Tax Notice
Pajak Penghasilan Pasal 23/ Tax Article 23	2007	-	Surat Ketetapan Pajak (SKP) Nihil/ Nil Tax Notice
Pajak Penghasilan Pasal 21/ Tax Article 21	2007	-	Surat Ketetapan Pajak (SKP) Nihil/ Nil Tax Notice
Pajak Penghasilan Pasal 21/ Tax Article 21	2008	68	Surat Keterangan Pajak Kurang Bayar (SKPKB)/ Underpayment of Tax Notice
Pajak Pertambahan Nilai / Value Added Tax	2008	137	Surat Keterangan Pajak Kurang Bayar (SKPKB)/ Underpayment of Tax Notice
Pajak Penghasilan Final dan Fiskal Luar Negeri/ Final Tax and Foreign Fisca	2008	54	Surat Keterangan Pajak Kurang Bayar (SKPKB)/ Underpayment of Tax Notice
Pajak Penghasilan Pasal 23/ Tax Article 23	2008	144	Surat Keterangan Pajak Kurang Bayar (SKPKB)/ Underpayment of Tax Notice
		<u>405</u>	

SKPKB sejumlah Rp 405 tersebut diakui sebagai beban lain-lain dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi tahun berjalan dan telah dilunasi seluruhnya pada bulan November dan Desember 2011.

**PT Cosmopolitan Indotama (CI)**

Pada tahun 2010, CI telah hasil pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2007 dan 2008 yang dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Pajak/ Type of Tax	Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jumlah/ Amount Rp	Keterangan/ Description
Pajak Penghasilan Pasal 21/ Tax Article 21	2007	11	Surat Keterangan Pajak Kurang Bayar (SKPKB)/ Underpayment of Tax Notice
Pajak Penghasilan Pasal 21/ Tax Article 23	2007	537	Surat Keterangan Pajak Kurang Bayar (SKPKB)/ Underpayment of Tax Notice
Pajak Penghasilan Final dan Fiskal Luar Negeri/ Final Tax and Foreign Fisca	2007	2	Surat Keterangan Pajak Kurang Bayar (SKPKB)/ Underpayment of Tax Notice
Pajak Pertambahan Nilai / Value Added Tax	2007	3	Surat Keterangan Pajak Kurang Bayar (SKPKB)/ Underpayment of Tax Notice
Pajak Penghasilan Final dan Fiskal Luar Negeri/ Final Tax and Foreign Fisca	2008	186	Surat Keterangan Pajak Kurang Bayar (SKPKB)/ Underpayment of Tax Notice
Pajak Pertambahan Nilai / Value Added Tax	2008	180	Surat Keterangan Pajak Kurang Bayar (SKPKB)/ Underpayment of Tax Notice
Pajak Penghasilan Pasal 21/ Tax Article 21	2008	5	Surat Keterangan Pajak Kurang Bayar (SKPKB)/ Underpayment of Tax Notice
Pajak Penghasilan Pasal 21/ Tax Article 23	2008	570	Surat Keterangan Pajak Kurang Bayar (SKPKB)/ Underpayment of Tax Notice
Pajak Pertambahan Nilai / Value Added Tax	2008	24	Surat Tagihan Pajak (STP)/ Tax Collection Notice
		<u>1,518</u>	

SKPKB sejumlah Rp 1,518 tersebut diakui sebagai beban lain-lain dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi tahun berjalan dan telah dilunasi seluruhnya pada bulan Januari 2011.

Upon to such Under Payment Tax Assessment Letter (SKPKB) PPh Badan arisen, the Company has submitted Objection Letter on April 13, 2009.

On March 10, 2010, Directorate General of Taxation issued Decree No. KEP164/PJ/2010 rejecting Objection Letter submitted by the Company.

On June 8, 2010, the Company filed an appeal against the decision of the tax authorities.

Up to the date of this report, the result of this appeal has not been issued.

**PT Koran Media Investor Indonesia (KMII)**

In 2011, KMII received the result of tax audit with the following details:

SKPKB of Rp 405 is included in the consolidated statements of comprehensive income for current year and has been fully paid in November dan December 2011.

**PT Cosmopolitan Indotama (CI)**

In 2010, CI received the result of tax audit with the following details:

SKPKB of Rp 1,518 is included in the consolidated statements of comprehensive income for current year and has been fully paid in January 2011.

**PT STAR PACIFIC Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**d. Pajak Tangguhan**

	31 Des 2009/ Dec, 31 2009	Dibebankan (Dikreditkan) pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian/ Charged (Credited) to Consolidated Statements of Comprehensive Income	31 Des 2010/ Dec, 31 2010	Dibebankan (Dikreditkan) pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian/ Charged (Credited) to Consolidated Statements of Comprehensive Income	31 Des 2011/ Dec, 31 2011
Perusahaan	--	2	2	--	2
Entitas Anak	7,534	1,783	9,317	2,664	11,981
<b>Jumlah Aset Pajak Tangguhan</b>	<b>7,534</b>	<b>1,785</b>	<b>9,319</b>	<b>2,664</b>	<b>11,983</b>

**d. Deferred Tax**

The Company  
Subsidiary  
**Total Deferred Tax  
Assets**

**9. Uang Muka**

Akun ini terdiri dari:

	2011 Rp	2010 Rp
Pemasaran	1,706	30
Lain-lain	1,675	2,315
<b>Jumlah Uang Muka</b>	<b>3,382</b>	<b>2,345</b>

This account consists of:

Marketing  
Others  
**Total Advances**

**9. Advances**

**10. Informasi Mengenai Pihak-pihak Berelasi**

a. Ikhtisar saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Total		Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/Penghasilan/ Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Respective Total Assets/Liabilities/ Revenue/Expense	
	2011 Rp	2010 Rp	2011 %	2010 %
<b>Investasi Jangka Pendek</b>				
a. Diperdagangkan				
PT Matahari Putra Prima Tbk	311,346	504,245	26.44	22.83
PT Lippo Karawaci Tbk	251,883	228,916	21.39	18.47
Reksadana - Rencana Cerdas	10,435	10,352	0.89	0.77
PT Multi Prima Sejahtera Tbk	660	938	0.06	0.05
b. Tersedia untuk Dijual			--	--
PT Lippo Karawaci Tbk	235,826	242,973	20.02	17.29
PT Lippo General Insurance Tbk	50,189	34,449	4.26	3.68
PT Multipolar Tbk	3,564	7,081	0.30	0.26
PT Multi Prima Sejahtera Tbk	1,540	2,187	0.13	0.11
<b>Jumlah Investasi Jangka Pendek</b>	<b>865,443</b>	<b>1,031,141</b>	<b>73.48</b>	<b>75.59</b>

**10. Related Party Information**

a. Summary of balances and transactions with related parties as of and for the years ended December 31, 2011 and 2010 are as follows:

**Short-Term Investments**  
a. Trading  
PT Matahari Putra Prima Tbk  
PT Lippo Karawaci Tbk  
Mutual Fund - Rencana Cerdas  
PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
b. Available for Sale  
PT Lippo Karawaci Tbk  
PT Lippo General Insurance Tbk  
PT Multipolar Tbk  
PT Multi Prima Sejahtera Tbk  
**Total Short-Term Investments**

**PT STAR PACIFIC Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Jumlah/ Total		Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/Penghasilan/ Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Respective Total Assets/Liabilities/ Revenue/Expense		
	2011 Rp	2010 Rp	2011 %	2010 %	
<b>Piutang Usaha</b>					<b>Accounts Receivable</b>
PT Lippo Karawaci Tbk	4,140	3,491	0.35	0.30	PT Lippo Karawaci Tbk
PT Matahari Putra Prima Tbk	2,604	2,569	0.22	0.19	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT First Media Tbk	214	548	0.02	0.02	PT First Media Tbk
PT Media Interaksi Utama	141	7	0.01	0.01	PT Media Interaksi Utama
PT Lippo Cikarang Tbk	10	10	0.00	0.00	PT Lippo Cikarang Tbk
PT Multipolar Tbk	1	1	0.00	0.00	PT Multipolar Tbk
<b>Jumlah Piutang Usaha</b>	<b>7,110</b>	<b>6,626</b>	<b>0.60</b>	<b>0.49</b>	<b>Total Accounts Receivable</b>
<b>Piutang Lain-lain</b>					<b>Other Receivables</b>
PT Ciptadana Securities	--	21,187	--	1.55	PT Ciptadana Securities
PT Matahari Putra Prima Tbk	--	51,778	--	3.80	PT Matahari Putra Prima Tbk
<b>Jumlah Piutang Lain-lain</b>	<b>--</b>	<b>72,965</b>	<b>0.00</b>	<b>5.35</b>	<b>Total Other Receivables</b>
<b>Beban Dibayar di Muka</b>					<b>Prepaid Expenses</b>
Asuransi - PT Lippo General Insurance Tbk	179	220	0.02	0.01	Insurance - PT Lippo General Insurance Tbk
Asuransi - PT AON Indonesia	15	9	0.00	0.00	Insurance - PT AON Indonesia
<b>Jumlah Beban Dibayar di Muka</b>	<b>194</b>	<b>229</b>	<b>0.02</b>	<b>0.01</b>	<b>Total Prepaid Expenses</b>
<b>Investasi Pada Perusahaan Asosiasi</b>					<b>Investment in Associates</b>
PT AON Indonesia	19,693	19,296	1.67	1.44	PT AON Indonesia
<b>Hutang Usaha</b>					<b>Accounts Payable</b>
PT Multipolar Tbk	1,539	543	1.49	0.61	PT Multipolar Tbk
PT First Media Tbk	1,499	59	1.46	0.07	PT First Media Tbk
Aryaduta Suites Hotel	775	775	0.75	0.88	Aryaduta Suites Hotel
PT Media Interaksi Utama	513	--	0.50	--	PT Media Interaksi Utama
PT Link-Net	167	--	0.16	--	PT Link-Net
<b>Jumlah Hutang Usaha</b>	<b>4,493</b>	<b>1,377</b>	<b>4.36</b>	<b>1.56</b>	<b>Total Accounts Payable</b>
<b>Hutang Lain-lain</b>					<b>Other Payables</b>
PT Far East Agritech	176	176	0.17	0.20	PT Far East Agritech
<b>Pendapatan Ditangguhkan</b>					<b>Deferred Income</b>
PT Matahari Putra Prima Tbk	607	43	0.59	0.05	PT Matahari Putra Prima Tbk
<b>Pendapatan</b>					<b>Revenue</b>
PT First Media Tbk	8,000	--	7.98	--	PT First Media Tbk
PT Media Interaksi Utama	1,450	--	1.45	--	PT Media Interaksi Utama
PT Lippo General Insurance Tbk	157	--	0.16	--	PT Lippo General Insurance Tbk
PT Matahari Putra Prima Tbk	98	--	0.10	--	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Lippo Karawaci Tbk	49	9,788	0.05	13.52	PT Lippo Karawaci Tbk
PT Lippo Securities Tbk	33	--	0.03	--	PT Lippo Securities Tbk
Lain-lain	--	3,636	--	5.02	Others
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>9,787</b>	<b>13,424</b>	<b>9.76</b>	<b>18.54</b>	<b>Total Revenue</b>

**PT STAR PACIFIC Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Jumlah/ Total		Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/Penghasilan/ Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Respective Total Assets/Liabilities/ Revenue/Expense		
	2011 Rp	2010 Rp	2011 %	2010 %	
<b>Beban Umum dan Administrasi</b>					<b>General and Administrative Expenses</b>
Kustodian dan Registrasi					Custody and Share Registration
PT Ciptadana Securities	779	718	(0.40)	0.20	PT Ciptadana Securities
PT Sharestar Indonesia	362	11	(0.19)	0.00	PT Sharestar Indonesia
Asuransi					Insurance
PT Lippo General Insurance Tbk	562	513	(0.29)	0.14	PT Lippo General Insurance Tbk
PT AON Indonesia	13	3	(0.01)	0.00	PT AON Indonesia
Telekomunikasi					Telecommunication
PT Link-Net	881	224	(0.45)	0.06	PT Link-Net
PT First Media Tbk	118	22	(0.06)	0.01	PT First Media Tbk
<b>Jumlah Beban Umum dan Administrasi</b>	<b>2,715</b>	<b>1,491</b>	<b>(1.40)</b>	<b>0.42</b>	<b>Total General and Administrative Expenses</b>
<b>Pendapatan (Beban) Lain-lain</b>					<b>Other Income (Charges)</b>
Pendapatan Bunga					Interest Income
PT Ciptadana Capital	14,731	3,472	(7.60)	0.97	PT Ciptadana Capital
PT Ciptadana Securities	1,453	819	(0.75)	0.23	PT Ciptadana Securities
Pendapatan Dividen					Dividend Income
PT Lippo General Insurance Tbk	3,326	891	(1.72)	0.25	PT Lippo General Insurance Tbk
PT Matahari Putra Prima Tbk	101,526	188,161	(52.35)	52.61	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Lippo Karawaci Tbk	3,005	1,998	(1.55)	0.56	PT Lippo Karawaci Tbk
PT Multipolar Tbk	236	51	(0.12)	0.01	PT Multipolar Tbk
<b>Jumlah Pendapatan Lain-lain</b>	<b>109,546</b>	<b>195,392</b>	<b>(56.49)</b>	<b>1.11</b>	<b>Total Other Income</b>
<b>Bagian atas Laba Bersih Entitas Asosiasi</b>					<b>Equity in Net Earnings of Associates</b>
PT AON Indonesia	6,897	6,511	100.00	100.00	PT AON Indonesia

b. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

b. Nature of relationships and transactions with related parties

No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan dengan Perusahaan/ Relationship	Transaksi/ Transaction
1.	PT Lippo General Insurance Tbk	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama/ In the same business group	Investasi surat berharga, asuransi atas aset tetap tertentu, pendapatan jasa, piutang antar perusahaan, pendapatan dividen/ Marketable securities, insurance for certain assets, service revenue, intercompany receivables, dividend income
2.	PT Multi Prima Sejahtera Tbk	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama/ In the same business group	Investasi surat berharga, pendapatan jasa, piutang antar perusahaan/ Marketable securities, service revenue, intercompany receivables
3.	PT Lippo Karawaci Tbk	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama/ In the same business group	Investasi surat berharga, piutang antar perusahaan, pendapatan jasa, pendapatan dividen/ Marketable securities, intercompany receivables, service revenue, dividend income

**PT STAR PACIFIC Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan dengan Perusahaan/ Relationship	Transaksi/ Transaction
4.	PT Multipolar Corporation Tbk	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama/ <i>In the same business group</i>	Investasi surat berharga, pendapatan jasa, piutang antar perusahaan, pendapatan dividen/ <i>Marketable securities, service revenue, intercompany receivables, dividend income</i>
5.	PT Media Interaksi Utama	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama/ <i>In the same business group</i>	Piutang antar perusahaan, penjualan iklan, pertukaran pemberitaan/ <i>Intercompany receivables, advertising income, exchange of news content</i>
6.	Koperasi Lippo Life	Pemegang Saham/ <i>Shareholder</i>	Piutang penyerahan saham/ <i>Share issuance receivable</i>
7.	PT Ciptadana Asset Management	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama/ <i>In the same business group</i>	Investasi reksadana/ <i>Investment in mutual fund</i>
8.	PT Matahari Putra Prima Tbk	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama/ <i>In the same business group</i>	Investasi surat berharga, piutang antar perusahaan, pendapatan dividen, pendapatan jasa/ <i>Marketable securities, intercompany receivables, dividend income, service revenue</i>
9.	AcrossAsia Multimedia Ltd	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama/ <i>In the same business group</i>	Penyertaan saham/ <i>Investment in shares of stock</i>
10.	PT Sharestar Indonesia	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama/ <i>In the same business group</i>	Beban administrasi dan registrasi saham perusahaan/ <i>Administrative and stock registration fee</i>
11.	PT AON Indonesia	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Penyertaan saham, piutang antar perusahaan/ <i>Investment in shares of stock, intercompany receivables</i>
12.	PT Far East Agritech	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Penyertaan saham, Hutang lain-lain/ <i>Investment in shares of stock, other payables</i>
13.	PT Lippo Cikarang Tbk	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama/ <i>In the same business group</i>	Piutang antar perusahaan, pendapatan jasa/ <i>Intercompany receivables, service revenue</i>
14.	PT Lippo Securities	Pemegang Saham/ <i>Shareholder</i>	Pendapatan jasa, pemegang saham, piutang antar perusahaan/ <i>Service revenue, stockholder, intercompany receivables</i>
15.	PT Ciptadana Securities	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama/ <i>In the same business group</i>	Piutang antar perusahaan, perdagangan efek/ <i>Intercompany receivables, securities trading</i>
16.	PT Ciptadana Capital	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama/ <i>In the same business group</i>	Surat promes/ <i>Promissory notes</i>
17.	Aryaduta Suites Hotel	Tergabung dalam kelompok usaha yang sama/ <i>In the same business group</i>	Hutang lain-lain/ <i>Other payables</i>

**PT STAR PACIFIC Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**11. Investasi pada Entitas Asosiasi**

**11. Investment in Associates**

	2011					
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Dividen/ Dividend	Akumulasi atas Bagian Laba (Rugi) Bersih Perusahaan Asosiasi/ Accumulated Portion of Associates Profit (Loss)	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	
PT AON Indonesia	50	1,500	(35,256)	53,449	19,693	PT AON Indonesia
PT Far East Agritech*	40	524	--	(524)	--	PT Far East Agritech*
<b>Jumlah Investasi pada Entitas Asosiasi</b>		<b>2,024</b>	<b>(35,256)</b>	<b>52,925</b>	<b>19,693</b>	<b>Total Investment in Associates</b>
	2010					
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Dividen/ Dividend	Akumulasi atas Bagian Laba (Rugi) Bersih Perusahaan Asosiasi/ Accumulated Portion of Associates Profit (Loss)	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	
PT AON Indonesia	50	1,500	(28,756)	46,552	19,296	PT AON Indonesia
PT Far East Agritech*	40	524	--	(524)	--	PT Far East Agritech*
<b>Jumlah Investasi pada Entitas Asosiasi</b>		<b>2,024</b>	<b>(28,756)</b>	<b>46,028</b>	<b>19,296</b>	<b>Total Investment in Associates</b>

\* Dalam proses likuidasi

\*Under liquidation process

**12. Investasi Jangka Panjang Lainnya**

**12. Other Long-Term Investments**

Akun ini merupakan penempatan dalam efek ekuitas pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

This account represents investment in equity securities of the following companies:

	2011				
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Cost	Rugi yang Belum Direalisasi dari Efek Tersedia untuk Dijual/ Unrealized Loss on Available for Sale Securities	Nilai Wajar/ Fair Value	
	%	Rp	Rp	Rp	
<b>Pihak Berelasi (lihat Catatan 10)</b>					<b>Related Party (see Note 10)</b>
Across Asia Multimedia Ltd, Hongkong	0.16	1,500	(532)	968	Across Asia Multimedia Ltd, Hongkong
<b>Pihak Ketiga</b>					<b>Third Parties</b>
PT Anekatrada Indotama	17	2,185	--	2,185	PT Anekatrada Indotama
PT Bhakti Sarana Ventura	1.21	100	--	100	PT Bhakti Sarana Ventura
PT Pemilik, Pembangunan dan Pengelola Menara Proteksi Indonesia	0.3	30	--	30	PT Pemilik, Pembangunan dan Pengelola Menara Proteksi Indonesia
<b>Jumlah Investasi Jangka Panjang Lain-lain</b>		<b>3,815</b>	<b>(532)</b>	<b>3,283</b>	<b>Total Other Long-Term Investments</b>

**PT STAR PACIFIC Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2010				
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Cost	Laba yang Belum Direalisasi dari Efek Tersedia untuk Dijual/ Unrealized Gain on Available for Sale Securities	Nilai Wajar/ Fair Value	
	%	Rp	Rp	Rp	
<b>Pihak Berelasi (lihat Catatan 10)</b>					<b>Related Party (see Note 10)</b>
AcrossAsia Multimedia Ltd, Hongkong	0.16	1.500	(325)	1.175	Across Asia Multimedia Ltd, Hongkong
<b>Pihak Ketiga</b>					<b>Third Parties</b>
PT Anekatrada Indotama	17	2.185	--	2.185	PT Anekatrada Indotama
PT Bhakti Sarana Ventura	1.21	100	--	100	PT Bhakti Sarana Ventura
PT Pemilik, Pembangunan dan Pengelola Menara Proteksi Indonesia	0.3	30	--	30	PT Pemilik, Pembangunan dan Pengelola Menara Proteksi Indonesia
<b>Jumlah Investasi Jangka Panjang Lain-lain</b>		<b>3.815</b>	<b>(325)</b>	<b>3.490</b>	<b>Total Other Long-Term Investments</b>

Kecuali Across Asia Multimedia Ltd, Hongkong, perusahaan-perusahaan lainnya di atas belum memulai kegiatan komersialnya dan nilai wajar atas sahamnya tidak tersedia sehingga disajikan sebesar harga perolehan.

Except Across Asia Multimedia Ltd, Hongkong, all the companies above have not started their commercial operation and the fair values of their stock are not available. Therefore, they are presented at acquisition cost.

Berdasarkan evaluasi manajemen mengenai nilai yang dapat diperoleh kembali pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai investasi.

Based on management evaluation of the recoverable amount as of December 31, 2011 and 2010, management of the Group believes that there are no changes in circumstances which indicate impairment in investment's value.

**13. Aset Tetap**

**13. Property and Equipment**

	2011					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Harga Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
<b>Pemilikan Langsung</b>						<b>Direct Ownership</b>
Tanah	3.011	--	--	--	3.011	Land
Bangunan	16.409	10.953	4.022	--	23.340	Building
Mesin dan Peralatan	6.621	13.814	4.500	3.141	19.075	Machinery and Equipment
Peralatan dan Perabot Kantor	51.991	4.171	--	5.435	61.597	Office Equipment and Furnitures
Kendaraan	783	124	380	--	527	Vehicle
<b>Sewa Pembiayaan</b>						<b>Finance Lease</b>
Mesin dan Peralatan	3.141	--	--	(3.141)	--	Machinery and Equipment
Peralatan dan Perabot Kantor	5.435	--	--	(5.435)	--	Office Equipment and Furnitures
<b>Jumlah</b>	<b>87.390</b>	<b>29.062</b>	<b>8.902</b>	<b>--</b>	<b>107.550</b>	<b>Total</b>

**PT STAR PACIFIC Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

		2011				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<b>Pemilikan Langsung</b>						<b>Direct Ownership</b>
Bangunan	7.200	2.679	1.041	--	8.838	Building
Mesin dan Peralatan	4.456	4.139	--	1.342	9.937	Machinery and Equipment
Peralatan dan Perabot Kantor	30.712	13.366	--	2.519	46.598	Office Equipment and Furnitures
Kendaraan	766	48	380	--	434	Vehicle
<b>Sewa Pembiayaan</b>						<b>Finance Lease</b>
Mesin dan Peralatan	1.342	--	--	(1.342)	--	Machinery and Equipment
Peralatan dan Perabot Kantor	2.519	--	--	(2.519)	--	Office Equipment and Furnitures
<b>Jumlah</b>	<b>46.995</b>	<b>20.232</b>	<b>1.421</b>	<b>--</b>	<b>65.806</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>40.395</b>				<b>41.744</b>	<b>Book Value</b>
		2010				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Harga Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
<b>Pemilikan Langsung</b>						<b>Direct Ownership</b>
Tanah	3.011	--	--	--	3.011	Land
Bangunan	15.486	923	--	--	16.409	Building
Mesin dan Peralatan	6.022	213	--	386	6.621	Machinery and Equipment
Peralatan dan Perabot Kantor	49.848	2.143	--	--	51.991	Office Equipment and Furnitures
Kendaraan	784	--	--	--	783	Vehicle
<b>Sewa Pembiayaan</b>						<b>Finance Lease</b>
Mesin dan Peralatan	3.527	--	--	(386)	3.141	Machinery and Equipment
Peralatan dan Perabot Kantor	5.435	--	--	--	5.435	Office Equipment and Furnitures
<b>Jumlah</b>	<b>84.114</b>	<b>3.279</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>87.390</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<b>Pemilikan Langsung</b>						<b>Direct Ownership</b>
Bangunan	5.657	1.543	--	--	7.200	Building
Mesin dan Peralatan	3.312	1.144	--	--	4.456	Machinery and Equipment
Peralatan dan Perabot Kantor	16.838	13.874	--	--	30.712	Office Equipment and Furnitures
Kendaraan	762	5	--	--	766	Vehicle
<b>Sewa Pembiayaan</b>						<b>Finance Lease</b>
Mesin dan Peralatan	822	520	--	--	1.342	Machinery and Equipment
Peralatan dan Perabot Kantor	1.396	1.123	--	--	2.519	Office Equipment and Furnitures
<b>Jumlah</b>	<b>28.787</b>	<b>18.209</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>46.995</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>55.327</b>				<b>40.395</b>	<b>Book Value</b>

Beban penyusutan yang dicatat pada beban umum dan administrasi adalah sebesar Rp 20.450 dan Rp 18.209 masing-masing untuk 31 Desember 2011 dan 2010.

Depreciation expense that was charged to general and administrative expenses is Rp 20,450 and Rp 18,209 for the years ended December 31, 2011 and 2010, respectively.

Tanah dan bangunan tertentu yang didaftarkan atas nama PT Multi Media Interaktif dan PT Supra Sentra Kencana, entitas-entitas anak, dijadikan jaminan atas pinjaman bank (lihat Catatan 14).

Certain land and building registered under the name of PT Multi Media Interaktif and PT Supra Sentra Kencana, subsidiaries, are pledged as collateral of bank loan (see Note 14).

Grup telah mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Lippo General Insurance Tbk dan PT AON Insurance, pihak berelasi, dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sebesar Rp 19.802 dan Rp 33.563 masing-masing untuk 31 Desember 2011 dan 2010.

The Group has insured property and equipment against fire damage and other risks on certain mutual insurance policy to PT Lippo General Insurance Tbk and PT AON Insurance, a related party, for sum insured amounting to Rp 19,082 and Rp 33,563 as of December 31, 2011 and 2010, respectively.



**PT STAR PACIFIC Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Manajemen berpendapat bahwa pertanggungan asuransi atas aset tetap tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

*The management believes that the sum insured amount of the assets is adequate to cover any possible losses.*

**14. Goodwill**

**14. Goodwill**

Selisih Lebih Biaya Perolehan Aset Bersih Entitas Anak timbul ketika Perusahaan mengakuisisi PT Multi Media Interaktif (MMI), entitas anak, pada tanggal 30 Desember 2008. Nilai Aset bersih MMI pada saat tanggal akuisisi adalah sebesar Rp 79.414.

*Goodwill arose when the Company acquired PT Multi Media Interaktif (MMI), a subsidiary, on December 30, 2008. The net book value of MMI on acquisition date is Rp 79,414.*

Pada tahun 2009, Selisih Lebih Biaya Perolehan Aset Bersih Entitas Anak timbul ketika Perusahaan mengakuisisi PT Multi Media Interaktif (MMI), entitas anak, berdasarkan Akta Pengoperan Hak atas Saham MMI Nomor 49 tanggal 17 Februari 2009. Akuisisi efektif dilakukan pada tanggal 28 Februari 2009, dengan menggunakan laporan perusahaan yang diakuisi per tanggal 25 Februari 2009. Nilai Aset bersih MMI pada saat tanggal akuisisi adalah sebesar Rp 22.270 (lihat Catatan 1.c).

*In 2009, goodwill arose when the Company acquired PT Multi Media Interaktif (MMI), a subsidiary, based on Deed of shares Transfer of MM, No. 49 dated February 17, 2009. This acquisition took effect on February 28, 2009, by using acquired company's financial statement as of February 25, 2009. The net book value of MMI on acquisition date is Rp 22,270 (see Note 1.c).*

Grup menghentikan amortisasi goodwill pada awal tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2011 (lihat catatan 2.a).

*For the financial year beginning on January 1, 2011, the Group had discontinued the amortization of goodwill (see Note 2.a).*

**15. Pinjaman Bank**

**15. Bank Loan**

	2011 Rp	2010 Rp	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,979	2,896	PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit no 482/SPK/RO.CBS/XI/01-GSB tanggal 30 November 2001 yang telah diperbarui dan diperpanjang terakhir dengan perubahan ke 3 dan pernyataan kembali perjanjian kredit no 482/SPK/RO.CBS/XI/01-GSB tanggal 30 November 2001 dan Perjanjian Pemberian Fasilitas Bank Garansi dan Pengakuan Hutang tanggal 31 Agustus 2006 nomor 1611/PBG/CSC.CBS/IX/06.GSB yang dibuat tanggal 13 Juli 2011, PT Koran Media Investor Indonesia (KMII), entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan plafon sebesar Rp 1.750 dengan suku bunga pertahun sebesar 12% dan Fasilitas Bank Garansi sebesar Rp 1.500 yang keduanya akan jatuh tempo pada tanggal 16 Juli 2012. Fasilitas yang sudah digunakan oleh KMII per 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebesar Rp 1.155 dan Rp 907. Tujuan penggunaan pinjaman ini adalah sebagai modal kerja untuk mendukung target penjualan surat kabar investor daily dan operasional harian.

*Based on the Loan Agreement No. 482/SPK/RO.CBS/XI/01-GSB dated November 30, 2001 which was amended and extended recently by third amendment and restatement of the loan agreement No. 482/SPK/RO.CBS/XI/01-GSB dated November 30, 2001 and an Bank Guarantee Facility Agreement and the Loan Recognition as August 31, 2006 No. 1611/PBG/CSC.CBS/IX/06.GSB that was made on July 13, 2011, PT Koran Media Investor Indonesia (KMII), subsidiary, obtained an overdraft facility from PT. Bank CIMB Niaga Tbk with plafond amounting to Rp 1,750 with interest of 12% per annum and Bank Guarantee Facility amounting to Rp 1,500, which both facility will mature on July 16, 2012, respectively. Facilities that have been used by KMII as of December 31, 2011 and 2010 amounted to Rp 1,155 and Rp 907. The purpose for this loan as working capital to supports its sales target of Investor Daily newspapers and daily operations.*

**PT STAR PACIFIC Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 1819/PBG/CSC.SOUTH/X/08-GSB tanggal 29 Oktober 2008 yang telah diperbarui dan diperpanjang terakhir dengan perubahan ke 2 dan pernyataan kembali Perjanjian Pemberian Fasilitas Bank Garansi dan Pengakuan Hutang tanggal 29 Oktober 2008 nomor 1819/PBG/CSC.SOUTH/X/08-GSB yang dibuat tanggal 13 Juli 2011, PT Jakarta Globe Media (JGM), entitas anak, memperoleh Fasilitas Bank Garansi sebesar Rp 2.400 yang akan jatuh tempo pada tanggal 16 Juli 2012. Fasilitas yang sudah digunakan oleh JGM per 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebesar Rp Nil dan Rp 2.400. Tujuan penggunaan pinjaman ini adalah sebagai jaminan pembayaran uang muka yang ditujukan kepada PT ORIX INDONESIA dalam pekerjaan penyewaan peralatan teknologi informasi.

Berdasarkan Perjanjian Kredit no 039/PK/CSC-SOUTH/I/07-GSB tanggal 16 Januari 2007 yang telah diperpanjang beberapa kali terakhir dengan perubahan ke-3 (ketiga) dan pernyataan kembali Perjanjian Kredit No. 039/PK/CSC.SOUTH/I/07 GSB tanggal 16 Januari 2007 PT Galeri Investor Indonesia (GII), entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dari PT Bank CIMB Niaga TBK dgn plafon sebesar Rp 2.000 yang dikenakan suku bunga per tahun sebesar 12% dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Juli 2012. Tujuan penggunaan pinjaman ini adalah sebagai modal kerja operasional harian GII.

Seluruh pinjaman tersebut di atas dijamin secara paripasu dengan dua bidang tanah dan bangunan, dengan keterangan sebagai berikut:

- a. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 196 atas nama PT Multi Media Interaktif, entitas anak, yang terletak di Jl. Padang No.19, Kelurahan Pasar Manggis, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.
- b. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 345 atas nama PT Supra Sentra Kencana, entitas anak, yang terletak di Jl. Padang No. 21, Kelurahan Pasar Manggis, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.
- c. *Corporate Guarantee* atas nama PT Multi Media Interaktif, entitas anak, sebesar plafond fasilitas tersebut.

*Based on the Loan Agreement No. 1819/PBG/CSC.SOUTH/X/08-GSB dated October 29, 2008 which was amended and extended recently by second amendment and restatement of the Bank Guarantee Facility Agreement and the Loan Recognition as October 29, 2008 No. 1819/PBG/CSC.SOUTH/X/08-GSB that was made on July 13, 2011, PT. Jakarta Globe Media (JGM), a subsidiary, obtained a Bank Guarantee Facility amounting to Rp 2,400, which will mature on July 16, 2012. Facilities that have been used by JGM as of December 31, 2011 and 2010 amounted to Rp Nil and Rp 2,400. The purpose for this loan is as an advanced payment addressed to PT ORIX INDONESIA for leasing on information technology equipment.*

*Based on Loan Agreement No. 039/PK/CSC-SOUTH/I/07-GSB dated January 16, 2007 which was extended several times by 3<sup>rd</sup> (third) amendment, the latest by Loan Agreement No. 039/PK/CC.SOUTH/I/07-GSB dated January 16, 2007, PT Galeri Investor Indonesia (GII), a subsidiary, obtained a current account loan facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk with plafond amounting to Rp 2,000, interest rate of 12 % per annum and repayable on July 16, 2012. The purpose of the loan is as working capital of GII's daily operation.*

*All loans above are collateralized paripassu by two parcels of land and a building as follows:*

- a. *Land and building with Right to Build No. 196 registered under the name of PT Multi Media Interaktif, a subsidiary, located at Jl. Padang No.19, Kelurahan Pasar Manggis, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.*
- b. *Land and building with Right to Build No. 345 registered under the name of PT Supra Sentra Kencana, a subsidiary, located at Jl. Padang No.21, Kelurahan Pasar Manggis, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.*
- c. *Corporate Guarantee on behalf of PT Multi Media Interactive, a subsidiary, amounted to the plafond of such facility.*

**16. Hutang Usaha**

Akun ini terutama merupakan hutang entitas anak kepada perusahaan media cetak.

**16. Accounts Payable**

*This account mainly consists of the accounts payable of the subsidiaries to printing companies.*

**PT STAR PACIFIC Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**17. Beban Masih Harus Dibayar**

Akun ini terdiri dari:

	2011	2010
	Rp	Rp
Administrasi dan Umum	25,451	16,402
Jasa Profesional	583	1,011
DPLK	362	361
Lain-lain	907	2,204
<b>Jumlah Beban Masih Harus Dibayar</b>	<b>27,303</b>	<b>19,979</b>

**17. Accrued Expenses**

This account consists of:

General and Administratives  
Professional Fee  
DPLK  
Others  
**Total Accrued Expenses**

**18. Pendapatan Ditangguhkan**

Akun ini terdiri dari:

	2011	2010
	Rp	Rp
<b>Media Massa</b>		
Pihak Berelasi (lihat Catatan 10)	607	43
Pihak Ketiga	1,700	3,252
<b>Jumlah Pendapatan Ditangguhkan</b>	<b>2,307</b>	<b>3,295</b>

**18. Deferred Income**

This account consists of:

Mass Media  
Related Parties (see Note 10)  
Third Parties  
**Total Deferred Income**

**19. Hutang Sewa Pembiayaan**

Berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan No. L08J-03973E, L08J-03974E, dan L08J-03975E, PT Jakarta Globe Media, entitas anak, memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Orix Indonesia, untuk pembelian peralatan kantor.

Fasilitas pembiayaan ini berjangka waktu tiga tahun, memiliki tingkat bunga efektif 6,73% per tahun dan dijamin dengan aset yang bersangkutan.

Fasilitas ini telah dilunasi seluruhnya pada bulan Oktober 2011.

**19. Obligation Under Finance Lease**

Based on Finance Lease Agreement No. L08J-03973E, L08J-03974E, and L08J-03975E, PT Jakarta Globe Media, a subsidiary, obtained financing facilities from PT Orix Indonesia to purchase office equipment.

The financing facilities period is three years with effective interest rate of 6.73% per annum and collateralized by the respective assets.

This facility has been fully paid in October 2011.

**20. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja**

Grup menghitung dan membukukan beban imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13 Tahun 2003. Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja pada tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010, dihitung oleh aktuaris independen PT Binaputera Jaga Hikmah dan PT Pointera Aktuarial Strategis sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004) yang laporannya masing-masing bertanggal 15 Pebruari 2012, dan 16 Pebruari 2011.

**20. Estimated Liability on Employee Benefits**

The Group computed and recorded employee benefits expense in accordance with Manpower Law No. 13/2003. Estimated liability on employee benefits for the years ended on December 31, 2011 and 2010, respectively were computed by independent actuary PT Binaputera Jaga Hikmah and PT Pointera Aktuarial Strategis in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2004) with their report dated February 15, 2012 and February 16, 2011, respectively.

**PT STAR PACIFIC Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Perubahan pada liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan:

*Movements in the liability recognized in the statements of financial position are as follows:*

	<u>2011</u> Rp	<u>2010</u> Rp	
Liabilitas Awal Tahun	12,919	14,257	<i>Liability at the Beginning of the Year</i>
Beban Manfaat Karyawan yang Diakui di Tahun Berjalan	8,984	3,504	<i>Current Year Employee Benefits Expense</i>
Luran Bersih yang Dibayarkan ke Aset Program	(45)	85	<i>Net Contribution Paid to Asset Program</i>
Pembayaran Imbalan	1,078	--	<i>Actual Benefit Payment</i>
Pembagian Manfaat Karyawan Selama Tahun Berjalan	<u>(1,062)</u>	<u>(4,927)</u>	<i>Payment of Employee Benefit During the Year</i>
<b>Liabilitas Akhir Tahun</b>	<b><u>21,874</u></b>	<b><u>12,919</u></b>	<b><i>Liability at the End of The Year</i></b>

Beban manfaat karyawan pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

*Employee benefit expense recognized in the current year is as follows:*

	<u>2011</u> Rp	<u>2010</u> Rp	
Beban Jasa Kini	8,815	4,892	<i>Current Service Cost</i>
Beban Bunga	1,460	1,324	<i>Interest Cost</i>
Pengakuan Biaya Jasa Lalu - Vested	621	--	<i>Recognition of Past Service Cost - Vested</i>
Pembayaran Imbalan	(1,079)	--	<i>Actual Benefit Payment</i>
Amortisasi atas Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui dan Kerugian Aktuarial	<u>(833)</u>	<u>(2,712)</u>	<i>Total Amortization of Past Service Cost - Non Vested and Actuarial Loss</i>
<b>Jumlah Beban Manfaat Kerja Karyawan</b>	<b><u>8,984</u></b>	<b><u>3,504</u></b>	<b><i>Total Employee Benefits Expense</i></b>

Asumsi utama yang digunakan aktuaris independen PT Binaputera Jaga Hikmah dan PT Pointera Aktuarial Strategis dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

*The main assumptions used by independent actuary of PT Binaputera Jaga Hikmah and PT Pointera Aktuarial Strategis to determine the estimated liability on employee benefits as of December 31, 2011 and 2010 are as follows:*

Usia Pensiun Normal	55 tahun/55 years	<i>Normal Pension Age</i>
Tingkat Diskonto	6.7%; 11%	<i>Discount Rate</i>
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	10% per tahun/10% per annum	<i>Salary Increase Projection Rate</i>
Tingkat Cacat	1% TMI 99; 10% TMI 99	<i>Permanent Disability Rate</i>
Tingkat Pengunduran Diri	0-17 = 0% 18 - 29 = 0.10% 30 - 39 = 0.05% 40 - 44 = 0.03% 45 - 49 = 0.02% 50 - 54 = 0.01% 55 - 90 = 0%	<i>Resignation Rate</i>
Tabel Mortalita	100% Tabel Mortalita Indonesia (TMI-II) - 99/ 100% Indonesia Mortality Table (TMI-II) - 99	<i>Table of Mortality</i>

**Dana Pensiun**

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Program ini dikelola oleh PT AIG Life, dan telah disetujui oleh Menteri Keuangan dalam surat keputusannya No. 097/KM.17/2000 tanggal 15 Maret 2000. Iuran pensiun yang dibebankan pada laba rugi komprehensif konsolidasian masing-masing sebesar Rp 559 dan

**Pension Fund**

*The Group has established defined contribution retirement plan that cover all permanent employees. The plan is administered by PT AIG Life and has been approved by Ministry of Finance in his decision letter No. 097/KM.17.2000 dated March 15, 2000. Pension plan contributions that were charged to the consolidated*

**PT STAR PACIFIC Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Rp 303 pada tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010.

statements of comprehensive income are Rp 559 and Rp 303 for the years ended December 31, 2011 and 2010, respectively.

**21. Modal Saham**

**21. Share Capital**

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 berdasarkan data PT Sharestar Indonesia - Biro Administrasi Efek, pihak berelasi, adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders composition and their ownerships as of December 31, 2011 and 2010 based on data of PT Sharestar Indonesia – Bureau of Securities Administration, a related party, are as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	31 Desember 2010 / December 31, 2011				Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Rp	Shareholders
	Jumlah Saham (Lembar)/ Number of Shares			Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %		
	Seri A Serie A	Seri B Serie B	Seri C Serie C			
PT Lippo Securities Tbk	--	121,594,358	113,063,809	20.05	284,893	PT Lippo Securities Tbk
Masyarakat	157,927,368	170,644,737	607,202,531	79.95	1,234,308	Public
<b>Jumlah</b>	<b>157,927,368</b>	<b>292,239,095</b>	<b>720,266,340</b>	<b>100.00</b>	<b>1,519,201</b>	<b>Total</b>

Pemegang saham Seri A, Seri B dan Seri C memiliki hak yang sama.

Shareholders of Series A, Series B and Series C have equal rights.

**22. Tambahan Modal Disetor – Bersih**

**22. Additional Paid-in Capital – Net**

Saldo tambahan modal disetor per 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut :

Additional paid-in capital as of December 31, 2011 and 2010 is as follows:

	2011 Rp	2010 Rp	
Agio Saham awal Tahun	1,383,676	1,383,676	Premium on Stock
Agio Saham dari Penawaran Umum Terbatas	28,089	28,089	Premium on Stock from Limited Public Offering
Biaya Emisi Saham	(39,720)	(39,720)	Stock Issuance Cost
<b>Tambahan Modal Disetor - Bersih</b>	<b>1,372,045</b>	<b>1,372,045</b>	<b>Additional Paid-in Capital - Net</b>

**23. Transaksi Perubahan Ekuitas  
Entitas Anak**

**23. Changes in Equity Transaction  
of Subsidiary**

Akun ini merupakan transaksi perubahan ekuitas di PT Samiadji Duta Perkasa, entitas anak, atas laba yang belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual.

This account represents changes in equity transactions in PT Samiadji Duta Perkasa, a subsidiary, for unrealized gain on AFS securities.

**24. Pendapatan**

**24. Revenue**

	2011 Rp	2010 Rp	
Jasa Periklanan dan Media Masa			Advertising Service and Publishing
Pihak Berelasi (lihat Catatan 10)	9,787	13,424	Related Parties (see Note 10)
Pihak Ketiga	90,475	58,978	Third Parties
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>100,262</b>	<b>72,402</b>	<b>Total Revenue</b>

**PT STAR PACIFIC Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Sebesar masing-masing 9,76% dan 18,54% dari pendapatan per 31 Desember 2011 dan 2010 merupakan transaksi dengan pihak berelasi, dengan tingkat harga dan syarat-syarat yang normal seperti halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal laporan, piutang atas pendapatan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha, yang mencerminkan 0,60% dan 0,01% masing-masing dari jumlah aset per 31 Desember 2011 dan 2010 (lihat Catatan 10).

9.76% and 18.54% of revenue for the years ended December 31, 2011 and 2010, respectively, represents revenue from related parties, with price and conditions equal to third parties. On reporting date, receivables from above revenue was recorded in trade receivables which represents 0.60% and 0.01% of total assets as of December 31, 2011 and 2010, respectively (see Note 10).

**25. Beban Pokok Pendapatan**

Akun ini merupakan beban jasa periklanan dan penerbitan media massa kepada pihak ketiga.

**25. Cost of Revenue**

This account represents cost of advertising service and publishing to third parties.

**26. Beban Penjualan, Umum dan Administrasi 26. Selling, General and Administration Expenses**

	2011 Rp	2010 Rp	
<b>a. Beban Penjualan</b>			<b>a. Selling Expenses</b>
Gaji dan Tunjangan	14,335	10,479	Salary and Allowances
Promosi	15,649	9,039	Promotion
Komisi	6,658	4,799	Commissions
Distribusi	5,259	3,832	Distributions
Lain-lain	411	76	Others
<b>Sub jumlah Beban Penjualan</b>	<b>42,312</b>	<b>28,225</b>	<b>Sub total Selling Expenses</b>
<b>b. Beban Umum dan Administrasi</b>			<b>b. General and Administrative Expenses</b>
Gaji dan Tunjangan	22,549	19,607	Salary and Allowance
Penyusutan	20,450	18,209	Depreciation
Sewa	8,509	7,945	Rental
Jasa Profesional	4,917	4,284	Professional Fee
Beban Imbalan Kerja	9,520	3,504	Employee Benefits
Umum dan Administrasi	4,333	3,480	General and Administrative
Telekomunikasi dan Listrik	2,491	3,384	Telecommunication and Electricity
Pajak	3,025	2,803	Taxes
Representasi dan Jamuan	1,677	1,940	Entertainment and Representation
Perjalanan Dinas	1,269	1,613	Travel and Accomodation
Kustodian dan Registrasi	1,224	1,097	Share Administration
Perbaikan dan Pemeliharaan	278	157	Repair and Maintenance
Jasa Berlangganan	122	148	Subscription and Membership
Lisensi	55	106	License
Beban Manajemen	67	65	Management Fee
Lain-Lain	2,606	19,420	Others
<b>Sub jumlah Beban Umum dan Administrasi</b>	<b>83,092</b>	<b>87,762</b>	<b>Sub total General and Administrative Expenses</b>
<b>Jumlah Beban Penjualan, Umum dan Administrasi</b>	<b>125,404</b>	<b>115,987</b>	<b>Total Selling, General and Administration Expenses</b>

**PT STAR PACIFIC Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**27. Pendapatan (Beban) Lain-lain**

**27. Other Income (Charges)**

**a. Pendapatan (Rugi) Investasi – Bersih**

	2011	2010
	Rp	Rp
Dividen	108,099	191,106
Laba (Rugi) Surat Berharga - Bersih	(200,098)	263,499
Pendapatan atas Penjualan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan Warrant	--	32,272
<b>Jumlah Pendapatan (Rugi) Investasi - Bersih</b>	<b>(91,999)</b>	<b>486,877</b>

**b. Pendapatan (Beban) Keuangan - Bersih**

	2011	2010
	Rp	Rp
Pendapatan Bunga		
Jasa Giro	171	163
Lain-lain	16,985	4,464
Sub Jumlah	17,156	4,627
Beban Bunga		
Pinjaman	(460)	(514)
<b>Jumlah Pendapatan (Beban) Keuangan - Bersih</b>	<b>16,696</b>	<b>4,113</b>

**a. Income (Loss) from Investments – Net**

<i>Dividend</i>
<i>Gain (Loss) on Marketable Securities - Net</i>
<i>Gain on Sale of Pre-emptive Right and Warrant</i>
<b>Total Investment Income (Loss) - Net</b>

**b. Financial Income (Charges) – Net**

<i>Interest Income</i>
<i>Current Accounts</i>
<i>Others</i>
<i>Sub Total</i>
<i>Interest Expense</i>
<i>Loan</i>
<b>Total Financial Income (Charges) - Net</b>

**28. Laba (Rugi) per Saham Dasar**

**28. Basic (Loss) Earnings per Share**

Perhitungan laba per saham dasar Perusahaan adalah sebagai berikut:

*The Company's earnings per share was computed as follows:*

	2011	2010	
	Rp	Rp	
Laba (Rugi) Bersih	(204,950)	326,270	<i>Net Income (Loss)</i>
Rata-rata Tertimbang Saham Beredar	1,170,432,803	1,170,432,803	<i>Weighted Average of Shares Outstanding</i>
<b>Laba (Rugi) per Saham Dasar (Rupiah Penuh)</b>	<b>(175.11)</b>	<b>278.76</b>	<b>Basic Earnings (Loss) per Share (Full Amount)</b>

**PT STAR PACIFIC Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**29. Informasi Segmen**

**29. Segment Information**

	2011					
	Investasi/ Investment Rp	Media Massa/ Mass Media Rp	Lain-lain/ Others Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Konsolidasi/ Consolidated Rp	
<b>Pendapatan dari Pihak Eksternal</b>	--	97,168	3,182	(88)	100,262	<b>Revenue from External Parties</b>
Hasil Segmen	--	13,163	159	(88)	13,234	Segment Result
Beban Usaha	(19,758)	(103,257)	(2,477)	88	(125,404)	Operating Expenses
Pendapatan Keuangan - Bersih	16,882	(459)	273	--	16,696	Financial Income - Net
Pendapatan (Beban) Investasi	(91,999)	--	--	--	(91,999)	Income (loss) from Investments
Bagian Laba Bersih Perusahaan Asosiasi	--	--	6,897	--	6,897	Equity in Net Earnings of Associates
Pendapatan (Beban) Lain-lain	110	(216)	(19)	--	(125)	Other Income (Charges)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(94,765)	(90,769)	4,833	--	(180,701)	Income (Loss) before Income Tax
Beban Pajak Kini	(26,895)	--	(18)	--	(26,913)	Current Tax Expense
Beban Pajak Tangguhan	--	2,664	--	--	2,664	Deferred Tax Expense
<b>Laba (Rugi) - Bersih</b>	<b>(121,660)</b>	<b>(88,105)</b>	<b>4,815</b>	<b>--</b>	<b>(204,950)</b>	<b>Net Income (Loss)</b>
<b>Laba (Rugi) yang dapat diatribusikan Kepada:</b>						<b>Income (Loss) Attributable to:</b>
Pemilik Entitas Induk	(121,660)	(88,105)	3,941	874	(204,950)	Owners of the Parent
Kepentingan Non Pengendali	--	--	874	(874)	--	Non-Controlling Interest
	<b>(121,660)</b>	<b>(88,105)</b>	<b>4,815</b>	<b>--</b>	<b>(204,950)</b>	
<b>Aset Segmen</b>	<b>1,080,443</b>	<b>95,906</b>	<b>86,278</b>	<b>(109,230)</b>	<b>1,153,397</b>	<b>Segment Assets</b>
Investasi pada Entitas Asosiasi	--	--	19,693	--	19,693	Investment in Associates
Aset Tidak Dapat Dialokasi	2,192	2,433	--	--	4,625	Unallocated Assets
<b>Jumlah Aset</b>	<b>1,082,635</b>	<b>98,339</b>	<b>105,971</b>	<b>(109,230)</b>	<b>1,177,715</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Liabilitas Segmen</b>	<b>6,027</b>	<b>248,715</b>	<b>121,452</b>	<b>(296,009)</b>	<b>80,185</b>	<b>Segment Liabilities</b>
Liabilitas Tidak Dapat Dialokasi	8,377	14,349	99	--	22,825	Unallocated Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>14,404</b>	<b>263,064</b>	<b>121,551</b>	<b>(296,009)</b>	<b>103,010</b>	<b>Total Liabilities</b>
Penyusutan	414	19,963	73	--	20,450	Depreciation
<b>Arus Kas dari Operasi</b>						<b>Cash Flow from Operation</b>
Penerimaan dari Pelanggan	1	88,621	3,528	--	92,150	Collection from Customer
Pembayaran kepada Pemasok	(27,955)	(37,278)	(3,210)	--	(68,443)	Payment to Suppliers
Penerimaan (Pembayaran) Kegiatan Usaha Lainnya	(4,477)	(109,501)	(1,337)	--	(115,315)	Receipt from (Payment for) Other Operating Activities
	<b>(32,431)</b>	<b>(58,158)</b>	<b>(1,019)</b>	<b>--</b>	<b>(91,608)</b>	
<b>Arus Kas dari Investasi</b>						<b>Cash Flow from Investing</b>
Penerimaan Dividen dan Waran	143,559	--	6,603	--	150,162	Dividend Income and Warrant
Penerimaan Pendapatan Bunga	16,858	--	274	--	17,132	Interest Income
Penjualan atas Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	20,284	--	903	--	21,187	Sale of Pre-emptive Rights
Perolehan Aset Tetap	(25)	(28,991)	(46)	--	(29,062)	Acquisition of Property and Equipment
Penjualan Aset Tetap	--	2,650	--	--	2,650	Sale of Property and Equipment
Pembelian Investasi Jangka Pendek	(30,015)	--	--	--	(30,015)	Purchase of Short-Term Investment
	<b>150,661</b>	<b>(26,341)</b>	<b>7,734</b>	<b>--</b>	<b>132,054</b>	
<b>Arus Kas dari Pendanaan</b>						<b>Cash Flow from Financing</b>
Pembayaran Beban Bunga	--	(520)	--	--	(520)	Payment of Interest
Penerimaan Pinjaman Bank	--	50,652	--	--	50,652	Proceeds of Bank Loan
Pembayaran Pinjaman Bank	--	(51,569)	--	--	(51,569)	Payment of Bank Loan
	<b>--</b>	<b>(1,437)</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>(1,437)</b>	



**PT STAR PACIFIC Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2010					
	Investasi/ Investment	Media Massa/ Mass Media	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Pendapatan dari Pihak Eksternal</b>	--	71,249	1,220	(67)	72,402	<b>Revenue from External Parties</b>
Hasil Segmen	--	7,419	143	(67)	7,495	Segment Result
Beban Usaha	(26,491)	(85,802)	(3,761)	67	(115,987)	Operating Expenses
Pendapatan Keuangan - Bersih	4,334	(475)	254	--	4,113	Financial Income - Net
Pendapatan (Beban) Investasi	--	--	--	--	--	Income (loss) from Investments
Bagian Laba Bersih Perusahaan Asosiasi	--	--	6,511	--	6,511	Equity in Net Earnings of Associates
Pendapatan (Beban) Lain-lain	457,868	2,303	3,014	(157)	463,028	Other Income (Charges)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	435,711	(76,555)	6,161	(157)	365,158	Income (Loss) before Income Tax
Beban Pajak Kini	(40,673)	--	--	--	(40,673)	Current Tax Expense
Beban Pajak Tangguhan	--	1,785	--	--	1,785	Deferred Tax Expense
<b>Laba (Rugi) - Bersih</b>	<b>395,038</b>	<b>(74,770)</b>	<b>6,161</b>	<b>(157)</b>	<b>326,270</b>	<b>Net Income (Loss)</b>
Aset Segmen	1,294,920	82,922	81,955	(121,987)	1,337,810	Segment Assets
Investasi pada Perusahaan Asosiasi	--	--	19,296	--	19,296	Investment in Associates
Aset Tidak Dapat Dialokasi	2,192	4,629	42	--	6,863	Unallocated Assets
<b>Jumlah Aset</b>	<b>1,297,112</b>	<b>87,551</b>	<b>101,293</b>	<b>(121,987)</b>	<b>1,363,969</b>	<b>Total Assets</b>
Liabilitas Segmen	16,714	152,188	119,898	(223,914)	64,885	Segment Liabilities
Liabilitas Tidak Dapat Dialokasi	11,539	11,982	131	--	23,652	Unallocated Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>28,253</b>	<b>164,170</b>	<b>120,029</b>	<b>(223,914)</b>	<b>88,537</b>	<b>Total Liabilities</b>
Penyusutan	476	17,577	156	--	18,209	Depreciation
<b>Arus Kas dari Operasi</b>						<b>Cash Flow from Operation</b>
Penerimaan dari Pelanggan	--	65,309	2,334	--	67,643	Collection from Customer
Pembayaran kepada Pemasok	(13,012)	(57,069)	(2,759)	--	(72,840)	Payment to Suppliers
Penerimaan (Pembayaran) Kegiatan Usaha Lainnya	7,899	(91,735)	(11,073)	--	(94,909)	Receipt from (Payment for) Other Operating Activities
	<b>(5,113)</b>	<b>(83,495)</b>	<b>(11,498)</b>	<b>--</b>	<b>(100,106)</b>	
<b>Arus Kas dari Investasi</b>						<b>Cash Flow from Investing</b>
Penerimaan Dividen	122,549	--	4,881	--	127,429	Dividend Income
Penerimaan Pendapatan Bunga	4,333	--	254	--	4,587	Interest Income
Akuisisi Perusahaan Anak	--	--	--	--	--	Acquisition of Subsidiary
Perolehan Aset Tetap	(88)	(3,185)	(5)	--	(3,279)	Sale of Property and Equipment
Pencairan Investasi Jangka Pendek	33,122	--	--	--	33,122	Drawn Down of Short-Term Investment
Pembelian Investasi Jangka Pendek	(30,787)	--	--	--	(30,787)	Purchase of Short-Term Investment
	<b>129,128</b>	<b>(3,185)</b>	<b>5,130</b>	<b>--</b>	<b>131,072</b>	
<b>Arus Kas dari Pendanaan</b>						<b>Cash Flow from Financing</b>
Pembayaran Bunga	--	(870)	--	--	(870)	Interest Payment
Penerimaan Pinjaman	--	23,444	--	--	23,444	Proceeds of Loan
Pembayaran Pinjaman Bank	--	(24,000)	--	--	(24,000)	Installment of Bank Loan
	<b>--</b>	<b>(1,427)</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>(1,427)</b>	

**30. Aset dan Liabilitas dalam  
Mata Uang Asing**

**30. Asset and Liabilities Denominated  
in Foreign Currencies**

Aset	Mata Uang Asing (Jumlah Penuh/ Foreign Currencies (Full Amount))				Ekuivalen Rupiah/ Equivalent to Rupiah		Asset
	2011		2010		2011	2010	
	USD	SGD	USD	SGD	Rp	Rp	
Kas dan Setara Kas	57,188.78	15,521.81	58,081.89	18,786.17	767	653	Cash and Cash Equivalents

**PT STAR PACIFIC Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**31. Kontinjensi**

Pada tanggal 14 Mei 2007, PT Koran Media Investor Indonesia (KMII), entitas anak, menghadapi gugatan hukum ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Gugatan hukum tersebut terkait dengan isi pemberitaan yang dimuat dalam surat kabar "Investor Daily" yang diterbitkan oleh KMII. Atas gugatan hukum tersebut, KMII secara tanggung renteng dituntut untuk membayar sebesar Rp.20.000 kepada Penggugat. Dalam keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 710/Pdt.G/2007/PN.JAK.SEL tanggal 15 Januari 2008 telah memutuskan untuk menolak gugatan hukum tersebut.

Atas keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tersebut, Penggugat telah menyampaikan banding sesuai surat banding tanggal 23 Januari 2008 kepada Pengadilan Tinggi Jakarta. Berdasarkan keputusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 573/Pdt.G/2008/PT.DKI jo. No. 710/Pdt.G/2007/PN.Jak.Sel pada tanggal 4 Maret 2009, dihasilkan keputusan bahwa Pengadilan menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 710/Pdt.G/2007/PN Jakarta Selatan tanggal 15 Januari 2008 yang dimohonkan banding tersebut.

Kasus tersebut dimenangkan oleh KMII dan tergugat lainnya sesuai dengan putusan No.573/Pdt.G/2008/PT.DKI jo. No.710/Pdt.G/2007/PN.Jak.Sel. dikarenakan pihak penggugat, Ir. Lendo Novo, tidak mengajukan kasasi hingga batas yang ditentukan.

**32. Instrumen Keuangan:  
Manajemen Risiko Keuangan**

**a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan**

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

Bisnis Grup mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar dan praktek pasar terbaik.

Tujuan Grup dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Grup.

**31. Contingencies**

On May 14, 2007, PT Koran Media Investor Indonesia, a subsidiary, was sued at the South Jakarta District Court. The legal suit relates to the content of article published in Investor Daily by KMII. According to the legal suit, KMII was jointly sued to pay an amount of Rp 20,000 to the Plaintiff. On South Jakarta District Court decision No. 710/Pdt.G/2007/PN.JAK.SEL dated January 15, 2008 declined the legal suit.

On January 23, 2008, the Plaintiff submitted a letter to the Higher Court of Jakarta to appeal for the decision of the South Jakarta District Court. Based on the decision of the Jakarta High Court No. 573/Pdt.G/2008/PT.DKI jo. No. 710/Pdt.G/2007/PN.Jak.Sel on March 4, 2009, the Court upheld the ruling of South Jakarta District Court No. 710/Pdt.G/2007/PN South Jakarta dated January 15, 2008 which appeal was filed.

The case was won by KMII and other defendants in accordance with the decision No.573/Pdt.G/2008/PT.DKI jo.No.710/Pdt.G/2007/PN.Jak.Sel. due to the plaintiff, Ir. Lendo Novo, did not file an appeal up to the prescribed limits.

**32. Financial Instruments:  
Financial Risk Management**

**a. Financial risk management objectives and policies**

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of the business, while managing the exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit and liquidity risks. The Group operates within the defined guidelines as approved by the Board of Directors.

The Group's business involves taking on risks in a targeted manner and managing them professionally. The core functions of the Group risk management are to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage their risk positions. The Group regularly reviews the risk management policies and systems to reflect changes in the markets, products and best market practice.

The Group aims in managing the financial risks to achieve an appropriate balance between risk and return and minimize potential adverse effects on the Group financial performance.

**PT STAR PACIFIC Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Dewan Direksi Grup telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin off-setting alami antara penjualan dan biaya dan hutang dan piutang dalam mata uang yang sama.
- Grup dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam hal terjadi kelebihan likuiditas yang bersifat sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Dewan Direksi.

**1. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Perusahaan dan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang dan investasi. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Grup mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

**2. Risiko Nilai Tukar Mata Uang**

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari kas dan setara kas.

**3. Risiko Suku Bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perusahaan memiliki risiko suku bunga terutama karena adanya pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Grup mengelola risiko suku bunga melalui kombinasi pinjaman dengan suku bunga tetap dan mengambang yang tepat dan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

**PT STAR PACIFIC Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

*In order to effectively manage those risks, the Board of Directors of the Group has approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with corporate objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risk exposure of the Group.*

*The major guidelines of this policy are the following:*

- *Minimize interest rate, currency and market risk for all kind of transactions.*
- *Maximize the use of "natural hedge" favouring as much as possible the natural off-setting of sales and costs and payables and receivables denominated in the same currency.*
- *The Group may invest in shares or similar instruments only in the case of temporary excess of liquidity, and such transactions have to be authorised by the Board of Directors.*

**1. Credit Risk**

*Credit risk is the risk that a Company will incur a loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. The Company's financial instrument that potentially containing credit risk are cash and cash equivalents, receivable and investments. Maximum total credit risks exposure are equal to the amount of the respective accounts.*

*The Group manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for respective customers and more selective in choosing banks, which are reputable and creditworthy.*

**2. Foreign Exchange Rate Risk**

*Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's financial instruments that are exposed to foreign exchange rate risk are cash and cash equivalents.*

**3. Interest Rate Risk**

*Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The Company is exposed to interest rate risk due to loans with floating interest rate.*

*The Group manages this interest rate risk through an appropriate combination of loans in fixed and floating interest rate and monitoring interest rate movement effect to minimize negative effect to the Group. The schedule below presents total financial liabilities as of*

**PT STAR PACIFIC Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Tabel berikut menyajikan jumlah kewajiban keuangan pada  
31 Desember 2010 berdasarkan jenis suku bunga:

December 31, 2011 and 2010, based on type of  
interest:

	2011 Rp	2011 Rp	
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
Tanpa Bunga	54,027	43,536	Non-Interest Bearing
Suku Bunga Tetap	1,979	2,896	Fixed Interest
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>56,006</b>	<b>46,432</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>
	2011 Rp	2011 Rp	
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
(i) Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:	--	--	(i) Fair Value Through Profit or Loss:
(ii) Kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi:			(ii) At Amortized Cost:
Hutang Usaha	22,207	17,923	Accounts Payable
Beban Masih Harus Dibayar	27,303	19,979	Accrued Expenses
Hutang Lain-lain	4,516	5,634	Other Payables
Pinjaman Bank	1,979	2,896	Bank Loan
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>56,006</b>	<b>46,432</b>	<b>Total Financial Liability</b>

**4. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Perusahaan menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

Tabel berikut menyajikan jumlah kewajiban keuangan pada 31 Desember 2011 dan 2010 berdasarkan jatuh temponya:

**4. Liquidity Risk**

Liquidity risk is a risk when the cash flow position of the Company indicated that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group manages this liquidity risk by maintaining an adequate level of cash and cash equivalent to cover Company's commitment in normal operation and by regularly evaluating the projected and actual cash flows, as well as the maturity dates of their financial assets and liabilities.

The schedule below presents total financial liabilities as of December 31, 2011 and 2010 based on type of interest:

	2011				
	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due Rp	Satu tahun atau kurang/ Less than One Year Rp	Lebih dari Satu tahun/ More than One Year Rp	Jumlah/ Total Rp	
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Beban Masih Harus Dibayar	--	27,303	--	27,303	Accrued Expenses
Hutang Usaha	--	22,207	--	22,207	Accounts Payable
Hutang Lain-lain	--	4,516	--	4,516	Other Payables
Pinjaman Bank	--	1,979	--	1,979	Bank Loan
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>--</b>	<b>56,006</b>	<b>--</b>	<b>56,006</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

**PT STAR PACIFIC Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2010				
	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	Satu tahun atau kurang/ Less than One Year	Lebih dari Satu tahun/ More than One Year	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Beban Masih Harus Dibayar	--	19,979	--	19,979	Accrued Expenses
Hutang Usaha	--	17,923	--	17,923	Accounts Payable
Hutang Lain-lain	--	5,634	--	5,634	Other Payables
Pinjaman Bank	--	2,896	--	2,896	Bank Loan
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	--	<b>46,432</b>	--	<b>46,432</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

**5. Risiko Harga**

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Perusahaan memiliki risiko harga terutama karena investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan.

Perusahaan mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas investasinya, serta selalu memantau perkembangan pasar lokal dan global.

**b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Grup berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo untuk yang jangka pendek maupun yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

**5. Price Risk**

Price risk is a risk that fluctuate value of financial instrument as a result of changes in the market price. The Company is exposed to price risk due to they own an investment classified in to trading financial assets.

The Group manages this price risk by regularly evaluate financial performance and market price of the investment and continuously monitoring the global market developments.

**b. Fair Value of Financial Instruments**

As of December 31, 2011 and 2010, the Group considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values both for short term maturities and carried at market rates of interest.

**33. Perjanjian dan Kontrak Kerjasama Signifikan**

**a. Perjanjian Kepemilikan Domain JGM**

Berdasarkan Perjanjian Kepemilikan Domain No. 001/JGM-MBS/II/2011 tanggal 17 Januari 2010, PT Jakarta Globe Media (JGM), entitas anak, dengan PT Media Beritasatu, disepakati bahwa PT Media Beritasatu menjual Domain "Beritasatu.com" kepada JGM dengan nilai keseluruhan sebesar Rp 2.750.

**b. Perjanjian Pemasangan Iklan GMG**

Berdasarkan Perjanjian Pemasangan Iklan No. 004/GMG-LK-II/2011 tanggal 1 Pebruari 2011, Globe Media Group (GMG) dengan PT Lippo Karawaci Tbk (LK), disepakati bahwa LK akan memuat iklan pada majalah yang diterbitkan GAI dalam jangka waktu antara 1 Pebruari 2011 sampai dengan 31 Januari 2012 dengan nilai keseluruhan sebesar Rp 13.200.

**33. Significant Agreementd and Contracts**

**a. Domain Ownership Agreement JGM**

Based on Domain Ownership Agreement No. 001/JGM-MBS/II/2011 dated January 17, 2010, made between PT Jakarta Globe Media (JGM), a subsidiary, with PT Media Beritasatu, it is agreed that PT Media Beritasatu sell "Beritasatu" omain to JGM with total value of Rp 2,750.

**b. Advertising Agreement GMG**

Based on Advertising Agreement No. 004/GMG-LK-II/2011 dated February 1, 2011, made between Globe Media Group (GMG) with PT Lippo Karawaci Tbk (LK), a related party, it is agreed that LK shall advertise in the magazine published by GAI during the period of February 1, 2011 to January 31, 2012 with a total value of Rp 13,200.

**PT STAR PACIFIC Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**c. Perjanjian Kontrak Percetakan GAI**

Berdasarkan perjanjian antara GAI dengan PT Indonesia Printer pada tanggal 18 November 2009, disepakati bahwa PT Indonesia Printer akan memberikan jasa percetakan Majalah "The Peak". Perjanjian ini berlaku mulai 1 Januari 2010 sampai dengan 31 Desember 2010.

**c. Printing Contract Agreement GAI**

Based on the Agreement between GAI with PT Indonesia Printer on November 18, 2009, it has been agreed that PT Indonesia Printer will provide printing service for "The Peak" magazine. This agreement was effective from January 1, 2009 until December 31, 2010.

**34. Estimasi dan Pertimbangan  
Akuntansi yang Penting**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting  
Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha**

Grup mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terhutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang. Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum cadangan penurunan nilai masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebesar Rp 39,804 dan Rp 31,318. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

**34. Critical Accounting Estimates and  
Judgements**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**i. Critical Accounting Estimates and Assumptions  
Allowance for Impairment of Trade Receivables**

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group and its subsidiary use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expected to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of accounts receivable. The carrying amount of the Group's accounts receivables before allowance for impairment as of December 31, 2011 and 2010 amounted to Rp 39,804 and Rp 31,318, respectively. Further details are shown in Note 6.

**PT STAR PACIFIC Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**Pajak Penghasilan**

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap**

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Catatan 13).

**Imbalan Pasca Kerja dan Biaya Dana Pensiun yang Masih Harus Dibayar**

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja dan biaya dana pensiun yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja dan dana pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pasca kerja dan akru dana pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 20.

**Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan**

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada neraca tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

**Income tax**

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**Estimated useful lives of fixed assets**

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned (Note 13).

**Post Employment Benefits and Accrued Pension Fund Expenses**

The present value of the post-employment benefits obligations and accrued pension fund depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of postemployment benefits obligations and pension fund.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for post-employment benefit obligations and accrued pension fund are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 20.

**Fair Value of Financial Instruments**

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions.

**PT STAR PACIFIC Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT STAR PACIFIC Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**ii. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

**Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan**

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 3.d.

**ii. Critical judgments in applying the accounting policies**

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**Classification of Financial Assets and Liabilities**

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2006). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 3.d.

**35. Rencana Manajemen**

Pada tahun 2011, Grup mengalami rugi sebelum pajak penghasilan dan rugi tahun berjalan masing-masing sebesar Rp 180.701 dan Rp 204.950.

Dalam menghadapi kondisi tersebut diatas, Manajemen Grup telah menyusun rencana untuk tetap melakukan kegiatan usahanya dan berupaya meningkatkan kinerjanya, dengan melakukan beberapa langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Melanjutkan program penyatuan/ penggabungan dengan mengintegrasikan operasional dan redaksional dari produk –produk berbahasa Inggris serta produk–produk berbahasa Indonesia yang sudah dimulai sejak 2011;
- b. Mengembangkan produk-produk periklanan yang mencakup peluang – peluang dalam editorial, bisnis dan penempatan iklan;
- c. Program pengembangan kerjasama dengan biro iklan yang mana berusaha meningkatkan / menggali potensi penjualan iklan dari biro biro iklan

Manajemen percaya bahwa perusahaan dapat terus beroperasi sesuai prinsip kelangsungan hidup sampai dengan masa mendatang. Laporan keuangan perusahaan pun telah disajikan sesuai dengan dasar kelangsungan hidup.

**35. Management Plans**

In 2011, the Group incurred loss before income tax and loss for the year of Rp 180,701 and Rp 204,950, respectively.

To address the above mentioned conditions, the Management of the Group has prepared several actions plan to improve the Group performance such as:

- a. Continuing the convergence program, by integrating operations and newsrooms of English and Indonesian products which has been started on 2011;
- b. Development of advertising solutions that incorporates editorial, business and media placement opportunities;
- c. Media partnership development program, which program to maximize ads sales from potential ads agencies.

The management believes that the Company will be able to continue operating as a going concern for the foreseeable future. As such the financial statements have been prepared on a going concern basis.

**36. Pengelolaan Permodalan**

Tujuan utama Grup dalam hal pengelolaan modal adalah mengoptimalkan saldo utang dan ekuitas Grup dalam rangka mempertahankan perkembangan bisnis di masa depan dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian yang diperlukan dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan tujuan strategis Grup.

**36. Capital Risk Management**

The main objective of the Group in managing capital is to optimize the balance of debt and equity in order to maintain the Group's future business growth and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments necessary by considering the changes in economic conditions and the Group's strategic objectives.



**PT STAR PACIFIC Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Untuk menjaga dan menyesuaikan struktur modal, Grup mungkin menerbitkan saham baru, memperoleh pinjaman baru atau melakukan pelunasan pinjaman.

**37. Tanggung Jawab Manajemen atas  
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan pada tanggal 24 Februari 2012.

**PT STAR PACIFIC Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2011 and 2010  
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

To maintain and adjust the capital structure, the Group may issue new shares, obtain new loans or repay loans.

**37. Management Responsibility On The  
Consolidated Financial Statements**

Management of the Group is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed on February 24, 2012.